



**PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI**

**OLEH:
TIM PENYUSUN**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
NOMOR : 1201 /C.2/FKIP/UNIV- PGRI/2024**

tentang

**PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2024-2025
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran proses pembelajaran dan monitoring evaluasi, maka perlu disusun pedoman penulisan skripsi.
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, perlu Menetapkan Surat Keputusan Dekan tentang Pedoman Penulisan Skripsi Tahun Akademik 2024-2025.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. PP Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Permenristekdikti No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Perpres. No. 8 Tahun 2012 Tentang KKNi.
6. SK Kemdikbudristek RI Nomor 53/EURO/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Perkumpulan PGRI sebagai Badan Penyelenggara Universitas PGRI Palembang di Kota Palembang
7. Statuta Universitas PGRI Palembang.
- Memperhatikan : 1. SK BPLP PGRI Pusat Nomor 41/Kep/BPLP/PGRIP/XXII/2022 Tanggal 14 Maret 2022, tentang Pengukuhan Rektor Universitas PGRI Palembang;
2. SK Pengurus Besar PGRI Nomor 11/Kep/PB/XXII tanggal 14 Maret 2022, tentang pengangkatan Rektor Universitas PGRI Palembang Masa Jabatan Tahun 2022-2027
3. Petikan Keputusan Rektor Universitas PGRI Palembang No. 4418/R.C.2/UNIV.PGRI/2022, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat di Lingkungan Universitas PGRI Palembang
4. Kalender akademik Universitas PGRI Palembang

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : **PEMBERLAKUAN PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2024-2025**
- Pertama** : **Memberlakukan Pedoman Penulisan Skripsi Tahun Akademik 2024-2025.**
- Kedua** : **Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.**

Ditetapkan di : Palembang
Pada Tanggal : 6 Agustus 2024

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.

Tembusan Yth :

1. **Ketua BPH PB PGRI pada Universitas PGRI Palembang**
2. **Rektor Universitas PGRI Palembang**
3. **Arsip**

KATA PENGANTAR

Buku pedoman penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang ini adalah penyempurnaan dari buku pedoman penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang cetakan tahun 2024. Buku pedoman ini sangat diperlukan oleh segenap civitas akademik FKIP Universitas PGRI Palembang terutama bagi mahasiswa yang akan menyusun skripsi. Dengan adanya buku pedoman ini diharapkan semua mahasiswa dan dosen pembimbing dapat bekerja sama dengan baik.

Buku pedoman skripsi ini memuat segala aktivitas dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh semua mahasiswa yang menulis skripsi dan dosen pembimbing. Untuk pelaksanaan bimbingan sepenuhnya diserahkan kepada dosen pembimbing yang telah ditunjuk melalui surat keputusan Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang berdasarkan ketentuan yang diatur dalam buku pedoman skripsi.

Kami bersyukur dan bersenang hati karena telah selesai menyempurnakan buku pedoman ini. Mudah-mudahan buku ini akan membantu semua pihak yang berkepentingan terutama bagi mahasiswa yang melaksanakan penelitian untuk meningkatkan kemampuan menerapkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.

Akhirnya, terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam merevisi buku ini. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi civitas akademik FKIP Universitas PGRI Palembang terutama bagi mahasiswa dan dosen pembimbing.

Palembang, 6 Agustus 2024

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Dessy Wardiah M.Pd.

KATA SAMBUTAN REKTOR

Keberadaan buku pedoman penulisan skripsi mahasiswa program Strata 1 sangat dibutuhkan baik oleh mahasiswa maupun dosen dan lembaga sebagai acuan. Penulisan skripsi merupakan kegiatan akademik yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa dengan bobot 6 sks. Selain itu, menulis skripsi bagi mahasiswa merupakan salah satu kewajiban sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studinya dan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi selama mengikuti perkuliahan.

Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian, maka perlu dipahami kegiatan-kegiatan apa saja yang termasuk dalam penelitian. Oleh karena itu, buku pedoman penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang diterbitkan untuk membantu memudahkan mahasiswa memaparkan hasil penelitiannya. Agar mahasiswa dan dosen pembimbing dapat bekerja dengan baik, menghasilkan sebuah kajian ilmiah sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari oleh mahasiswa.

Akhir kata mudah-mudahan buku ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik FKIP Universitas PGRI Palembang. Terima kasih kepada tim penyusun yang telah merevisi buku ini terutama Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang.

Palembang, 5 Agustus 2024
Rektor

Assoc.Prof. Dr. H. Bukman Lian, M.M.,M.Si.

DAFTAR ISI

SK PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	v
KATA SAMBUTAN REKTOR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Skripsi	1
1.2 Dasar Hukum	1
1.3 Tujuan	1
1.4 Syarat Akademik	2
1.5 Syarat Administrasi	2
1.6 Rangkaian Kegiatan Penyusunan Skripsi	2
1.7 Plagiarisme dan Sanksi	3
BAB II MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN SKRIPSI	4
2.1 Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Skripsi	4
2.2 Pembimbingan Skripsi	9
BAB III TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	12
3.1 Standar Bahasa Penulisan	12
3.2 Standar Teknik Penulisan	12
3.3 Standar Penulisan Kutipan dengan Sistem APA	14
3.4 Penyajian Tabel dan Gambar	21
3.5 Penjilidan	23
3.6 Teknik Daftar Pustaka	24
3.7 Sitasi	27
BAB IV PANDUAN PENULISAN SKRIPSI	29
4.1 Panduan Umum Penulisan Skripsi	29
BAB V SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI	65
5.1 Syarat Administrasi Pengajuan Seminar Proposal	65
5.2 Pelaksanaan Seminar Proposal	65
5.3 Pelaporan Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi	66
BAB VI UJIAN SKRIPSI	67
6.1 Sifat dan Tujuan Ujian Skripsi	67
6.2 Syarat Administratif Pengajuan Ujian Skripsi	67
6.3 Kriteria Tim Penguji Ujian Skripsi	68
6.4 Penilaian	69
BAB VII PENUTUP	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR LAMPIRAN

1. Blanko Usul Judul Skripsi
2. Format Halaman Judul Proposal Skripsi yang Akan Diseminarkan
3. Blanko Penilaian Seminar Proposal Skripsi Penelitian Kuantitatif
4. Blanko Penilaian Seminar Proposal Skripsi Penelitian Tindakan
5. Format Blanko Penilaian Seminar Proposal Skripsi Penelitian Pengembangan (R&D)
6. Format Halaman Judul Pengesahan Proposal Skripsi yang Telah Diseminarkan
7. Blanko Surat Izin Penelitian dari Pembimbing
8. Blanko Surat Izin Penelitian
9. Format Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.
10. Format Lembar Kulit Luar Skripsi dalam Bahasa Indonesia
11. Format Lembar Pengesahan Skripsi dalam Bahasa Indonesia
12. Format Lembar Pengesahan Tim Penguji Skripsi dalam Bahasa Indonesia
13. Format Halaman Persembahan dan Motto dalam bahasa Indonesia
14. Surat Pernyataan dalam Bahasa Indonesia
15. Kata Pengantar Skripsi dalam Bahasa Indonesia
16. Contoh Daftar Isi Skripsi Sesuai Jenis Penelitian Eksperimen
17. Contoh Abstrak yang ditulis dalam Bahasa Indonesia
18. Contoh Daftar Tabel Dalam Bahasa Indonesia
19. Contoh Penyajian Tabel dan Gambar
20. Contoh Daftar Gambar dalam Bahasa Indonesia
21. Contoh Daftar Lampiran Skripsi yang ditulis dalam Bahasa Indonesia
22. Contoh Daftar Pustaka dalam Bahasa Indonesia
23. Blanko Pendaftaran Peserta Ujian Skripsi
24. Berita Acara Ujian Skripsi
25. Format Penilaian Ujian Skripsi
26. Format Nilai Akhir Ujian Skripsi (Mhs. Angk. < 2018)
27. Format Nilai Akhir Ujian Skripsi (Mhs. Angk. $\geq$ 2018)
28. Surat Perjanjian Revisi dan Penjilidan Skripsi
29. Blanko Perbaikan Skripsi
30. Blanko Tanda Terima Skripsi
31. Format Lembar Kulit Luar Jurnal dalam Bahasa Indonesia
32. Format Lembar Pengesahan Jurnal dalam Bahasa Indonesia
33. Format Surat Permohonan Validasi Instrumen
34. Mekanisme Penyelesaian Skripsi Instrumen

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pengertian Skripsi

- a. Skripsi adalah karya ilmiah tertulis yang disusun oleh mahasiswa, sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan, di bawah bimbingan dosen yang berkompeten dan merupakan cerminan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni pada lingkup keilmuan tertentu.
- b. Skripsi merupakan tugas akhir yang wajib disusun/dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program sarjana di FKIP Univ. PGRI Palembang.
- c. Skripsi adalah matakuliah non perkuliahan dan mempunyai beban studi 6 sks.

1.2. Dasar Hukum

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007)
3. Undang-undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
4. PP Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penelitian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 759)
7. Permenristekdikti No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
8. Perpres. No. 8 Tahun 2012 Tentang KKNI.
9. SK Kemdikbudristek RI Nomor 53/EURO/2022 tanggal 2 Februari 2022 tentang Perkumpulan PGRI sebagai Badan Penyelenggara Universitas PGRI Palembang di Kota Palembang
10. Statuta Universitas PGRI Palembang.
11. Pedoman Akademik Universitas PGRI Palembang

1.3. Tujuan

Penyusunan skripsi ditujukan untuk memberi bekal dasar kepada mahasiswa di dalam menyusun suatu karya ilmiah tertulis untuk menuangkan daya kritis, analisis dan sintesis mahasiswa terhadap suatu fenomena atau masalah dengan memperhatikan perkembangan ilmu

pengetahuan, teknologi dan seni dari perspektif lingkup bidang keilmuan pada program studi dimana mahasiswa terdaftar.

1.4. Syarat Akademik

Seorang mahasiswa diperkenankan mengajukan usulan skripsi program sarjana apabila sudah memenuhi syarat-syarat akademik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang mengajukan usulan skripsi terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik berjalan.
- b. mengumpulkan sejumlah 130 SKS dan telah lulus mata kuliah yang berhubungan dengan dasar-dasar penelitian, metode penelitian, dan penulisan proposal penelitian.
- c. IP kumulatif sekurang-kurangnya $\geq 2,0$.
- d. Nilai D tidak melebihi 10% dari beban kredit yang sudah ditempuh.
- e. Syarat untuk mengikuti ujian skripsi mahasiswa telah menempuh 138 SKS.
- f. Telah entry Mata Kuliah Skripsi dalam KRS.

1.5. Syarat Administrasi

Mahasiswa yang hendak mengambil skripsi harus memenuhi persyaratan-persyaratan administratif sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mengajukan usulan skripsi terdaftar sebagai mahasiswa pada tahun akademik berjalan.
- b. Telah membayar UKM untuk tahun akademik berjalan dan sudah melakukan herregistrasi serta terdaftar di sistem informasi akademik (Sisfo).
- c. Telah memasukkan mata kuliah seminar usul satu semester sebelum ujian skripsi dan/atau mata kuliah skripsi pada KRS semester yang berjalan.
- d. Telah mengikuti Pelatihan Penulisan Skripsi.

1.6. Rangkaian Kegiatan Penyusunan Skripsi

- a. Persiapan awal skripsi dimulai saat mahasiswa telah mengambil mata kuliah yang berhubungan dengan dasar-dasar penelitian, metode penelitian dan penulisan proposal penelitian.
- b. Pembekalan.
- c. Pendaftaran judul skripsi secara resmi di program studi.
- d. Penyusunan proposal skripsi dilaksanakan pada semester 7 (Tujuh).
- e. Seminar proposal.
- f. Penulisan skripsi.
- g. Ujian skripsi.

- h. Revisi skripsi (jika ada).
- i. Penulisan Artikel Ilmiah
- j. Artikel ilmiah diterima (*Accepted*) pada jurnal ilmiah /prosiding seminar nasional/internasional ber-ISBN minimal LoA (*Letter of Acceptance*) pada saat mendaftar Yudisium (melampirkan *screenshoot* akun jurnal).

1.7. Plagiarisme dan Sanksi

- a. Mahasiswa harus menghindari plagiarisme. Plagiarisme adalah tindakan menggunakan gagasan dan penemuan orang lain tanpa menyebutkan sumber atau pengarang yang sebenarnya. Untuk menghindari plagiarisme, maka mahasiswa mencantumkan mengutip sumber tulisan dengan benar atau melakukan paraphrase terhadap gagasan atau pendapat penulis lain. Pedoman pengutipan dapat dilihat pada bab penulisan skripsi
- b. Untuk menghindari plagiat mahasiswa diwajibkan cek kemiripan (*similarity*) maksimum 30% melalui aplikasi turnitin di program studi masing-masing. Pengecekan kemiripan dilakukan sebelum pendaftaran ujian skripsi.
- c. Khusus untuk program studi Pendidikan Bahasa Inggris diwajibkan cek *Grammarly* dengan persentase minimum 75%.
- d. Perbuatan plagiarisme akan dikenakan sanksi berupa pembatalan nilai ujian, pembatalan skripsi atau sanksi lain dengan ketentuan akademik Universitas PGRI Palembang.

BAB II

MEKANISME PELAKSANAAN KEGIATAN SKRIPSI

2.1. Prosedur Pelaksanaan Kegiatan Skripsi

2.1.1 Pembekalan

Pembekalan sebelum penulisan proposal diberikan kepada mahasiswa guna mempersiapkan para mahasiswa sebelum melakukan proses penelitian. Pembekalan ini wajib diikuti oleh mahasiswa sebagai prasyarat untuk melaksanakan seminar proposal penelitian. Materi pembekalan akan mencakup hal-hal sebagai berikut:

- a. Dasar pemikiran dan tujuan kegiatan penulisan skripsi program sarjana.
- b. Tata cara penyusunan dan pembimbingan penulisan skripsi program sarjana.
- c. Kode etik penulisan karya ilmiah.

2.1.2 Pendaftaran Judul Skripsi

- a. Mahasiswa melakukan konsultasi judul skripsi ke dosen pembimbing II dan I selanjutnya disetujui oleh ketua program studi dengan catatan tidak ada kesamaan dengan judul skripsi sebelumnya. Pada semester 7 (tujuh) dan sudah memenuhi persyaratan yang dijabarkan pada Bab 1 (1.3 Syarat Akademik).
- b. Pengajuan judul tersebut dilakukan dengan mengisi formulir yang terdapat pada **lampiran 1** dan diserahkan ke program studi.

2.1.3 Penyusunan Proposal

Dalam penyusunan proposal, mahasiswa wajib berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Format penyusunan proposal disesuaikan dengan bidang yang dipilih serta program studi mahasiswa sebagai berikut:

a. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian Kualitatif

1. Latar Belakang
2. Fokus dan Sub fokus Penelitian
3. Rumusan Masalah
4. Tujuan Penelitian
5. Manfaat Penelitian
6. Tinjauan Pustaka:
 - a) Kajian Teori.
 - b) Kajian Terdahulu yang Relevan.
 - c) Kerangka Berpikir/Konseptual
7. Metodologi Penelitian
 - a) Latar Penelitian

- b) Metode Penelitian dan Alasan Menggunakan Metode.
- c) Strategi Penelitian
- d) Jenis Data dan Sumber Data
- e) Teknik Pengumpulan Data:
- f) Teknik Keabsahan Data.
- g) Teknik Analisis Data.
- h) Jadwal Kerja.

8. Daftar Pustaka (*References*).

b. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian Eksperimen

1. Latar Belakang.
2. Masalah Penelitian:
 - a) Identifikasi Masalah
 - b) Pembatasan Lingkup Masalah.
 - c) Rumusan Masalah.
3. Tujuan Penelitian.
4. Manfaat Penelitian.
5. Tinjauan Pustaka:
 - a) Kajian Teori.
 - b) Kajian Terdahulu yang Relevan.
 - c) Kerangka Berpikir/Konseptual
 - d) Anggapan Dasar (jika diperlukan).
 - e) Hipotesis Penelitian.
6. Metodologi Penelitian
 - a) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel (untuk penelitian yang lebih dari 1 variabel).
 - b) Tempat dan Waktu Penelitian
 - c) Populasi dan Sampel/Objek Penelitian/Subjek Penelitian.
 - d) Metode Penelitian.
 - e) Rancangan Perlakuan
 - f) Teknik Pengumpulan Data.
 - g) Teknik Validasi Instrumen.
 - h) Teknik Analisis Data.
 - i) Kriteria Pengujian Hipotesis.
 - j) Jadwal Kerja.

7. Daftar Pustaka.

c. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian Korelasional

1. Latar Belakang.
2. Masalah Penelitian:
 - a) Identifikasi Masalah
 - b) Pembatasan Lingkup Masalah.
 - c) Rumusan Masalah.
3. Tujuan Penelitian.
4. Manfaat Penelitian.
5. Tinjauan Pustaka:
 - a) Kajian Teori.
 - b) Kajian Terdahulu yang Relevan.

- c) Kerangka Berpikir/Konseptual
- d) Anggapan Dasar (jika diperlukan).
- e) Hipotesis Penelitian.
- 6. Metodologi Penelitian:
 - a) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian (untuk penelitian yang lebih dari 1 variabel).
 - b) Tempat dan Waktu Penelitian
 - c) Metode Penelitian.
 - d) Populasi dan Sampel/Objek Penelitian/Subjek Penelitian.
 - e) Teknik Pengumpulan Data.
 - f) Teknik Validasi Instrumen.
 - g) Teknik Analisis Data.
 - h) Kriteria Pengujian Hipotesis.
 - i) Jadwal Kerja.
- 7. Daftar Pustaka.

d. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian Komparatif

- 1. Latar Belakang.
- 2. Masalah Penelitian:
 - a) Identifikasi Masalah
 - b) Pembatasan Lingkup Masalah.
 - c) Rumusan Masalah.
- 3. Tujuan Penelitian.
- 4. Manfaat Penelitian.
- 5. Tinjauan Pustaka:
 - a) Kajian Teori.
 - b) Kajian Terdahulu yang Relevan.
 - c) Kerangka Berpikir/Konseptual
 - d) Anggapan Dasar (jika diperlukan).
 - e) Hipotesis Penelitian.
- 6. Metodologi Penelitian:
 - a) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel (untuk penelitian yang lebih dari 1 variabel).
 - b) Tempat dan Waktu Penelitian
 - c) Metode Penelitian.
 - d) Populasi dan Sampel/Objek Penelitian/Subjek Penelitian.
 - e) Teknik Pengumpulan Data.
 - f) Teknik Uji Coba Instrumen.
 - g) Teknik Analisis Data.
 - h) Kriteria Pengujian Hipotesis.
 - i) Jadwal Kerja.
- 7. Daftar Pustaka.

e. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian Tindakan

- 1. Latar Belakang.
- 2. Masalah Penelitian:
 - a) Identifikasi Masalah
 - b) Pembatasan Lingkup Masalah (jika ada)
 - c) Rumusan Masalah.

- d) Tujuan Penelitian.
- e) Manfaat Penelitian.
- 3. Tinjauan Pustaka:
 - a) Kajian Teori.
 - b) Kajian Terdahulu yang Relevan.
 - c) Kerangka Berpikir/Konseptual.
 - d) Hipotesis Tindakan.
- 4. Metodologi Penelitian.
 - a) Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel (untuk penelitian yang lebih dari 1 variabel).
 - b) Subjek Penelitian.
 - c) Setting Penelitian.
 - d) Metode Penelitian.
 - e) Teknik Pengumpulan Data.
 - f) Teknik Validasi Instrumen.
 - g) Teknik Analisis Data.
 - h) Kriteria Keberhasilan Tindakan.
 - i) Jadwal Kerja.
- 5. Daftar Pustaka.
- 6. Outline (sebagai lampiran).

f. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian R & D

- 1. Latar Belakang Masalah
- 2. Identifikasi Masalah
- 3. Pembatasan Masalah
- 4. Perumusan Masalah
- 5. Tujuan Pengembangan
- 6. Kegunaan Hasil Penelitian
- 7. Spesifikasi Produk yang dikembangkan
- 8. Tinjauan Pustaka:
 - a) Kajian Teori
 - b) Konsep Pengembangan Prototype
 - c) Konsep Prototype yang Dikembangkan
 - d) Kajian terdahulu yang relevan
 - e) Kerangka Berfikir
- 9. Metodologi Penelitian:
 - a) Desain Penelitian
 - b) Prosedur Penelitian
 - c) Draft Prototype
 - d) Teknik Pengumpulan Data
 - e) Teknik Validasi Prototype
 - f) Teknik Analisis Data
 - g) Jadwal Kerja.
- 10. Daftar Pustaka.

g. Sistematika Penulisan Proposal Penelitian Survei

- 1. Latar Belakang Masalah.
- 2. Identifikasi Masalah

3. Pembatasan Masalah
4. Perumusan Masalah
5. Tujuan Penelitian.
6. Manfaat Penelitian.
7. Tinjauan Pustaka:
 - a) Kajian Teori.
 - b) Kajian Terdahulu yang Relevan.
 - c) Kerangka Berpikir/Konseptual
 - d) Anggapan Dasar (jika diperlukan).
 - e) Pertanyaan Penelitian.
8. Metodologi Penelitian:
 - a) Desain Penelitian
 - b) Variabel Penelitian
 - c) Definisi Operasional Variabel
 - d) Tempat dan Waktu Penelitian
 - e) Populasi dan Sampel
 - f) Teknik Pengumpulan Data.
 - g) Teknik Analisis Data
 - h) Jadwal Kerja.
9. Daftar Pustaka.

2.1.4 Seminar Proposal

- a. Setelah mahasiswa memprogram skripsi dalam KRS dan proposal telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka mahasiswa dapat mengajukan seminar proposal.
- b. Seminar proposal wajib dihadiri oleh minimal satu orang dosen pembimbing serta maksimal 10 mahasiswa per ruangan.
- c. Keterangan lebih lengkap tentang seminar proposal terdapat dalam bab III.

2.1.5 Penulisan Skripsi

Setelah melaksanakan seminar proposal, mahasiswa melanjutkan penulisan skripsi dengan terus berkonsultasi kepada dosen pembimbing, keterangan lebih lanjut mengenai penulisan skripsi terdapat pada Bab VI. Sumber referensi dalam penulisan skripsi minimal berupa: **10 buah buku referensi, 10 buah jurnal ilmiah nasional yang sesuai dengan tema penelitian, dan minimal menggunakan 3 jurnal internasional. Sumber referensi yang dirujuk diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir.** Semua referensi tersebut harus mendukung kajian penulisan skripsi.

2.1.6 Ujian Skripsi

- a. Mahasiswa dapat melaksanakan ujian skripsi setelah yang bersangkutan telah terdaftar di sisfo dan mendapatkan persetujuan untuk mengikuti ujian skripsi dari dosen pembimbing dan Ketua Program Studi, serta telah mendaftar untuk mengikuti ujian skripsi di program studi.
- b. Mahasiswa telah melengkapi persyaratan akademik dan keuangan.
- c. Ujian skripsi wajib dihadiri oleh dosen pembimbing dan dosen penguji yang memiliki keahlian dengan topik skripsi yang diujikan.
- d. Keterangan lebih lanjut berkaitan dengan ujian skripsi terdapat pada Bab IV.

2.1.7 Revisi Skripsi (Bila Diperlukan)

- a. Setelah ujian skripsi, mahasiswa yang bersangkutan melakukan revisi atas draft ujian sesuai dengan masukan dari Tim Penguji.
- b. Revisi skripsi dituntaskan paling lambat satu minggu sebelum yudisium.
- c. Mengisi formulir laporan penyelesaian penulisan skripsi dengan tandatangan tim penguji skripsi.
- d. Menyerahkan Laporan Skripsi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

2.2. Pembimbingan Skripsi

2.2.1. Kriteria Dosen Pembimbing Skripsi

- a. Pembimbing minimal berpendidikan S2 atau mempunyai jabatan fungsional akademik minimal Lektor. Apabila masih belum mencukupi, maka pembimbing minimal memiliki jenjang fungsional akademik Asisten Ahli (AA) dengan ketentuan berlaku poin b bagi dosen dengan jenjang akademik Asisten Ahli.
- b. Pembimbing sudah pernah menghasilkan:
 1. Kualifikasi minimal Doktor.
 2. Karya ilmiah yang dipresentasikan dalam seminar nasional terakreditasi atau internasional bereputasi.
 3. Artikel ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional *berimpact factor*.
 4. Untuk prodi pendidikan seni pertunjukan, pembimbing sudah menghasilkan karya seni yang sesuai dengan bidangnya.
 5. Karya penelitian dosen.
- c. Pembimbing adalah dosen di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Palembang.

- d. Pembimbing diusulkan oleh Ketua Program Studi dan disetujui oleh Wakil Dekan I yang disahkan oleh Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang.

2.2.2. Tugas Dosen Pembimbing

- a. Membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan skripsi sejak penyusunan proposal, penulisan skripsi hingga artikel ilmiah/jurnal diterima/ terbit.
- b. Secara khusus pembimbing bertugas untuk membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan penulisan skripsi baik dalam isi maupun format penulisan. Khusus untuk artikel ilmiah/jurnal sebaiknya pembimbing mengikuti format penulisan/selingkung jurnal/seminar ilmiah yang dituju.
- c. Dosen pembimbing membantu mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah sampai dengan diterima (*Accepted*) pada jurnal nasional/prosiding internasional yang berkaitan dengan topik skripsi mahasiswa tersebut.
- d. Dosen pembimbing diwajibkan melakukan proses pembimbingan skripsi di Kampus Universitas PGRI Palembang.
- e. Mahasiswa wajib melakukan bimbingan skripsi paling sedikit 12 kali dari pengajuan judul sampai disetujui untuk ujian skripsi
- f. Dosen pembimbing skripsi dilarang keras melakukan tindakan kekerasan seksual kepada mahasiswa sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi.

2.2.3. Prosedur Peninjauan Pembimbing Skripsi

Apabila dalam dua semester mahasiswa tidak dapat menyelesaikan penulisan skripsi, maka Ketua Program Studi dapat melakukan peninjauan terhadap proses pembimbingan skripsi dengan membuat laporan tertulis kepada dekan.

2.2.4. Prosedur Pembimbingan Skripsi

Setelah judul skripsi mahasiswa disetujui dan telah mendapatkan pembimbing, maka mahasiswa perlu melakukan prosedur pembimbingan skripsi sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dalam proses pembimbingan selalu membawa buku pedoman dan buku konsultasi mahasiswa.
- b. Dosen pembimbing memberikan komentar dalam buku konsultasi mahasiswa dan menandatangani.

- c. Mahasiswa dapat melakukan pembimbingan Bab I, II, dan III beserta instrumen sekaligus setelah mendapat persetujuan perbaikan seminar usul oleh seluruh penguji proposal skripsi.
- d. Setelah proposal diperbaiki dan memvalidasi instrumen, mahasiswa dapat melanjutkan penelitian dengan persetujuan pembimbing. Pengajuan surat izin penelitian dapat diajukan melalui link <http://s.id/suratizinpenelitianupgrip2024> dengan melengkapi persyaratan bukti KRS, bukti pembayaran, buku bimbingan skripsi, surat izin dari dosen pembimbing.
- e. Setelah proposal dikoreksi maka mahasiswa dapat melakukan pembimbingan bab IV, V dan artikel ilmiah/jurnal.
- f. Pembimbingan skripsi terlebih dahulu dibimbing/ditinjau oleh pembimbing ke-2, setelah disetujui pembimbing ke-2, mahasiswa kemudian melanjutkan pembimbingan skripsi ke pembimbing pertama.

2.2.5. Waktu Penyelesaian

- a. Waktu penyelesaian skripsi adalah 1 (satu) semester, dan apabila belum selesai dapat diperpanjang maksimum 1 (satu) semester atas sepengetahuan dosen pembimbing, serta mendapat persetujuan Ketua Program Studi.
- b. Mahasiswa mengajukan perpanjangan secara tertulis kepada Ketua Program Studi selambat-lambatnya 2 (dua) minggu sebelum semester berakhir.
- c. Apabila mahasiswa tidak mengalami perkembangan penulisan skripsi dalam satu semester (ditunjukkan dengan seminar proposal) maka ketua program studi berwenang untuk meninjau ulang pembimbingan mahasiswa yang bersangkutan dengan berdiskusi bersama dosen pembimbing dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

2.2.6. Artikel Ilmiah/Jurnal

Mahasiswa diwajibkan membuat artikel ilmiah yang merupakan ringkasan dari skripsi. Ketentuan penulisan artikel ilmiah/jurnal secara umum tergantung selingkung jurnal/artikel ilmiah/seminar yang dituju

BAB III

TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

3.1 Standar Bahasa Penulisan

Laporan skripsi ditulis dalam ragam bahasa baku/formal. Program studi Pendidikan Bahasa Inggris menggunakan bahasa Inggris. Program studi lain, yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Fisika, Program Studi Bimbingan dan Konseling, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Geografi, Program Studi Pendidikan Sejarah, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan, Program Studi Pendidikan Jasmani dan program studi Pendidikan Vokasional Teknik Otomotif menggunakan Bahasa Indonesia.

3.2 Standar Teknik Penulisan

3.2.1 Bidang Pengetikan

Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan bidang pengetikan adalah sebagai berikut:

- a. Kertas yang digunakan untuk mengetik adalah kertas HVS 80 gram ukuran A4 (21 cm x 29,7 cm) warna putih.
- b. Margin kertas, untuk pengetikan naskah adalah sebagai berikut:
 - atas : 4 cm
 - kiri : 4 cm
 - bawah : 3 cm
 - kanan : 3 cm

3.2.2 Penomoran Halaman

Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan bidang pengetikan adalah sebagai berikut:

- a. Penomoran halaman bagian awal mulai dari halaman **sampul dalam** sampai dengan halaman **daftar lampiran** menggunakan angka Romawi kecil dan diletakkan di bawah tengah.
- b. Halaman **sampul dalam**, halaman **persetujuan pembimbing**, dan **halaman pengesahan** tidak diberi nomor urut halaman tetapi diperhitungkan sebagai halaman i, ii, dan iii (nomor halaman tersebut tidak diketik).
- c. Halaman **abstrak** sampai dengan halaman **daftar lampiran** diberi nomor dengan angka Romawi kecil yang merupakan kelanjutan dari halaman **sampul dalam**, halaman **persetujuan pembimbing**, dan **halaman pengesahan**.

- d. Nomor halaman bagian isi diletakkan pada pias (jalur) sebelah kanan, berjarak tiga spasi dari margin atas (baris pertama teks pada halaman itu) dan angka terakhir nomor halaman itu lurus dengan margin kanan teks.
- e. Letak nomor halaman bagian isi di pojok kanan atas pada setiap halaman, kecuali halaman pertama setiap bab dan halaman Bagian Awal. Nomor halaman awal bab dan Bagian Awal ditulis di tengah bagian bawah halaman.
- f. Penomoran halaman untuk bagian lampiran melanjutkan nomor halaman Daftar Pustaka dan diletakkan di sudut kanan atas.

3.2.3 Penggunaan Huruf dan Spasi

Berkenaan dengan penggunaan huruf, berikut adalah standar cara penulisan skripsi:

- a. Pengetikan hanya dilakukan pada satu halaman, tidak bolak-balik.
- b. Pengetikan menggunakan komputer.
- c. Jenis huruf yang digunakan adalah Times New Roman dengan ukuran huruf 12.
- d. Jarak antar baris dalam penulisan teks 2 spasi (spasi ganda).
- e. Untuk sampul depan ukuran huruf 14, jenis huruf Times New Roman dicetak tebal dengan spasi tunggal.
- f. Untuk sampul dalam ukuran huruf 12, jenis huruf Times New Roman dicetak tebal dengan spasi tunggal.
- g. Dicetak dengan tinta warna hitam.
- h. Tepi kiri kanan teks harus Rata (*justified*)

3.2.4 Penomoran Bab, Anak Bab dan Paragraf

Penggunaan peringkat rincian penomoran judul dan subjudul mengikuti aturan yang terdiri atas lima peringkat, sebagai berikut.

- a. Peringkat 1 ditulis dengan huruf besar semua, cetak tebal, dan diletakkan di tengah (judul bab).

Contoh:

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- b. Peringkat 2 ditandai dengan angka 2 digit yang dipisahkan tanda titik, tanpa diakhiri tanda titik, ditulis dengan huruf kecil, cetak tebal, dan diletakkan di tepi kiri.

Contoh:

2.1 Kajian Teori

- c. Peringkat 3 ditandai dengan angka 3 digit yang dipisahkan tanda titik, tanpa diakhiri tanda titik, ditulis dengan huruf kecil, cetak tebal, dan diletakkan di tepi kiri.

Contoh:

2.1.1 Bahasa Indonesia

3.3 Standar Penulisan Kutipan dengan Sistem APA

3.3.1 Penulisan Kutipan Tidak Langsung

Pada sistem APA (6TH Edition), penulisan kutipan tidak langsung yang merupakan bagian tertentu dari sebuah buku/artikel harus menyertakan nomor halaman tempat bagian yang dikutip. Akan tetapi, penulisan kutipan tak langsung yang merupakan inti sari dari keseluruhan hasil sebuah penelitian tidak perlu mencantumkan nomor halaman. Penulisannya cukup dengan mencantumkan nama pengarang dan tahun penerbitan pustaka. Contoh penulisannya seperti di bawah ini.

a. Contoh kutipan tak langsung dari bagian tertentu sebuah karya tulis :

Pembelajaran yang terprogram dan dirancang dengan baik tentu dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berkaitan dengan pengertian hasil belajar, Sudiyarto (2004:72) memberikan batasan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar setelah mengikuti program pembelajaran.

b. Contoh kutipan tak langsung yang berupa inti sari sebuah karya tulis :

Pendidikan karakter terbukti memiliki kontribusi besar terhadap luaran pendidikan. Hal itu dapat dikaitkan dengan temuan penelitian Hollingshead (2019) bahwa siswa yang mendapat program pendidikan karakter lebih cepat mendapat tempat magang daripada siswa yang tidak mengikutinya.

3.3.2 Penulisan Kutipan Langsung

Kutipan langsung pada sistem APA ditulis dengan menyebutkan nama pengarang, tahun terbit, dan halaman kalimat/teks yang dikutip. Kutipan langsung dibedakan atas dua jenis, yaitu kutipan langsung pendek dan kutipan langsung panjang.

1. Kutipan langsung pendek

Kutipan langsung pendek adalah kalimat yang dikutip kurang atau sama dengan 40 kata (≤ 4 baris). Kutipan langsung pendek dituliskan dalam teks dengan memberi tanda petik/kutip di awal dan akhir kutipan. Contoh penulisannya seperti di bawah ini.

a. Contoh nama penulis disebutkan dalam kalimat

Mengenai penyebab kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika, Budiyo (2020, h.131) berpendapat, “Langkah pertama dalam penyelesaian soal cerita adalah menuliskan kalimat matematika dan siswa sering melakukan kesalahan pada langkah ini karena tidak memahami maksud soal”.

Atau

Mengenai penyebab kesulitan siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika, Budiyo berpendapat, “Langkah pertama dalam penyelesaian soal cerita adalah menuliskan kalimat matematika dan siswa sering melakukan kesalahan pada langkah ini karena tidak memahami maksud soal” (Budiyo, 2020, h.131).

b. Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Salah satu komponen penting dalam aktivitas belajar adalah tujuan. Hal ini dapat dikaitkan dengan kesimpulan seorang peneliti yang menyatakan, “Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh individu selalu berorientasi pada tujuan sehingga individu termotivasi beraktivitas apabila ada tujuan jelas yang menuntunnya untuk bertindak” (Siskandar, 2019, h. 184). Oleh karena itu, dalam aktivitas membaca, tujuan membaca harus dimiliki supaya pembaca dapat mengatur porsi perhatiannya terhadap bagian tertentu dalam bacaan.

2. Kutipan langsung panjang

Kutipan langsung panjang adalah kalimat yang dikutip lebih dari 40 kata (> 4 baris). Kutipan langsung panjang ditulis dalam paragraf tersendiri, dengan jarak 5 ketuk/spasi dari *margin* kiri, dan jarak antarbaris 1 spasi. Teks yang dikutip tidak perlu diberi tanda petik pada pembuka dan penutupnya. Contoh penulisannya sebagai berikut ini.

a. Contoh Nama penulis disebutkan dalam kalimat

Agar pembelajaran bahasa Inggris mencapai tingkat komunikatif, Waluyo, dkk. (2020, h.96) menyatakan:

Dalam kaitannya dengan kinerja guru dan siswa di dalam kelas, disarankan agar jumlah siswa dalam setiap ruang kelas bahasa Inggris tidak terlalu banyak, yaitu hanya antara 20 hingga 25 siswa. Hal ini penting agar setiap siswa memperoleh giliran melakukan tugas dan menerima balikan yang memadai dari guru. Di samping itu, kelas yang kecil memudahkan guru mengelola kelas, khususnya dalam mengontrol perilaku berbahasa siswa.

b. Contoh Nama penulis tidak disebutkan dalam kalimat

Seorang pakar pendidikan secara rinci merumuskan pengertian minat dalam tiga batasan sebagai berikut:

Pertama, sebagai suatu sikap yang menetap yang mengikat perhatian individu ke arah objek-objek tertentu secara selektif; *kedua* perasaan yang berarti bagi individu terhadap kegiatan, pekerjaan atau objek-objek yang dihadapi oleh setiap individu; dan *ketiga* kesiapan individu yang mengatur atau mengendalikan perilaku dalam arah tujuan tertentu (Chapin, 2020, h.255).

3.3.3 Penulisan Nama Penulis dalam Sumber Kutipan

1. Penulisan Nama Penulis Berdasarkan Negara

Berdasarkan negaranya, nama penulis dalam sumber kutipan dituliskan dengan tata cara seperti yang termuat pada tabel 1.

Tabel 1. Tata Cara Penulisan Nama Penulis Berdasarkan Negara

Nama Penulis Berdasarkan Negara	Nama Penulis	Penulisan dalam Sumber Kutipan
Nama penulis barat	Constantine J. Alexopoulos	Alexopoulos
Nama Indonesia diikuti nama keluarga	Andi Hakim Nasoetion Agustin Widya Gunawan	Nasoetion Gunawan
Nama Indonesia diikuti nama suami	Yayah Koswara	Koswara
Nama Indonesia yang terdiri atas satu kata	Sajidan Sugiyanto	Sajidan Sugiyanto
Nama Indonesia yang lebih dari satu kata	Amir Fuady Muhammad Furqon Hidayatullah	Fuady Hidayatullah
Nama Jepang dan Korea	Hiroko Yakamoto Taka-Yoshi Makino	Yakamoto Makino
Nama Belanda dengan <i>de, van, vanden, vander</i> , serta <i>von</i> pada nama Jerman	Kees de Vries Guus van der Haar	De Vries Van der Haar

2. Penulisan Nama Penulis Berdasarkan Jumlahnya

Berdasarkan jumlahnya, nama penulis dalam sumber kutipan dituliskan dengan tata cara seperti yang termuat pada tabel 2.

Tabel 2. Tata Cara Penulisan Nama Penulis Berdasarkan Jumlahnya

Jumlah Penulis	Cara Penulisan Sumber Kutipan
Satu penulis	Smith (2017) <i>atau</i> (Smith, 2017)
Dua penulis Kutipan pertama dan berikutnya	Smith dan Thomas, (2015) <i>atau</i> (Smith & Thomas, 2015) Ngatoilah dan Harmini (2020) <i>atau</i> (Ngatoilah & Harmini, 2020)
Tiga penulis Kutipan pertama Kutipan berikutnya	Smith, Thomas, dan Jones (2018) <i>atau</i> (Smith, Thomas & Jones, 2018) Budiati, Setyawan, dan Yamin. (2021) <i>atau</i> (Budiati, Setyawan & Yamin, 2021) Smith, Thomas, dan Jones (2018) <i>atau</i> (Smith, Thomas & Jones, 2018) Budiati, Setyawan, & Yamin (2020). <i>atau</i> (Budiati, Setyawan, & Yamin, 2020).
Empat/lebih penulis Kutipan pertama Kutipan berikutnya	Smith, Thomas, Jones, & Goodchild (2020) <i>atau</i> (Smith, Thomas, Jones, & Goodchild (2020) Sanusi, Meriana, Setyawan, & Yamin (2021) <i>atau</i> (Sanusi, Meriana, Setyawan, & Yamin, 2022) Smith, et al. (2020) <i>atau</i> (Smith, et al., 2020) Sanusi, dkk. (2021) <i>atau</i> (Sanusi, dkk., 2021)
Lembaga/organisasi Kutipan pertama Kutipan berikutnya	<i>Program for International Student Assessment</i> (PISA, 2019) Kementrian Pendidikan Nasional (Kemdiknas, 2017) PISA (2019) <i>atau</i> (PISA, 2019) Kemdiknas (2017) <i>atau</i> (Kemdiknas, 2017)

3. Pengutipan dari Sumber Kedua

Dalam menulis karya ilmiah, sebaiknya pustaka yang dikutip merupakan sumber pertama atau sumber asli. Akan tetapi, kadang-kadang hal itu sulit dilakukan karena buku aslinya berbahasa asing (selain bahasa Inggris) atau sulit diperoleh. Oleh karenanya, sumber kedua dapat digunakan dan penulisan sumber kutipan dengan menyebutkan penulis

asli, sedangkan pada daftar pustaka dituliskan identitas sumber kedua.
Contoh:

a. Contoh kutipan:

Hal tersebut sesuai dengan simpulan Keuss dan Sloth (Hollingshead, 2019: 171) bahwa hambatan utama dalam implementasi pendidikan karakter adalah para guru tidak pernah mengikuti pendidikan karakter sehingga siswa dengan mudah dapat mengidentifikasi perilaku guru yang tidak sinkron.

Atau

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Hollingshead (2019, h. 171) yang mengutip simpulan Keuss dan Sloth bahwa hambatan utama dalam implementasi pendidikan karakter adalah para guru tidak pernah mengikuti pendidikan karakter sehingga siswa dengan mudah dapat mengidentifikasi perilaku guru yang tidak sinkron.

b. Contoh daftar pustaka:

Hollingshead, B. (2019). The concerns-based adoption model: A framework for examining implementation of a character education program. *NASSP Bulletin*, 93, 166-184.

4. Mengutip dari beberapa karya penulis yang berbeda dalam satu kalimat (kutipan diambil dari sumber yang berbeda)

Sumber-sumber yang berbeda bisa dikutip dalam satu untuk mendukung sebuah pendapat atau temuan. Penyebutannya dilakukan berdasarkan urutan alfabet dan penulisan setiap sumber dipisahkan dengan tanda titik koma.

Contoh:

Beberapa penulis memberikan batasan hasil belajar sebagai perubahan perilaku dan pribadi seseorang setelah proses pembelajaran berlangsung (Jamarah & Aswan, 2020, h.12; Ridhani, 2020, h.7; Zubaidi & Mawarni, 2020, h.87)

Atau

Jamarah dan Aswan (2021, h.12); Ridhani (2021, h. 7); serta Zubaidi dan Mawarni (2021, h. 87) memberikan batasan hasil belajar sebagai perubahan perilaku dan pribadi seseorang setelah proses pembelajaran berlangsung

5. Karya dengan nama belakang penulis yang sama

Jika mengutip dari karya dengan nama belakang penulis yang sama dengan kutipan sebelumnya, nama depan penulis perlu dicantumkan pada kutipan.

Contoh:

Tarigan, J. (2017) menyatakan bahwa keterampilan menulis (produktif) dipengaruhi oleh keterampilan membaca (reseptif). Hal tersebut relevan dengan simpulan Tarigan, H.G. (2017) bahwa pola kalimat yang ditulis siswa merupakan refleksi dari hasil membacanya.

Atau

Tarigan, J. (2017) dan Tarigan, H.G. (2017) menyatakan bahwa ada korelasi positif antara kemampuan membaca dan menulis

6. Tidak ada nama penulis

Jika tidak ada nama penulis, dalam sumber kutipan dapat dituliskan 1 atau 2 kata pertama dari judul dan tahun. Kutipan dari artikel atau bab, judul ditulis dalam huruf tegak dan diberi tanda petik. Kutipan dari buku, brosur, laporan atau terbitan berkala (majalah/surat kabar), judul ditulis dalam huruf miring. Contoh:

Contoh 1 :

Soal cerita adalah wacana dengan bahasa yang mengandung simbol untuk menyampaikan masalah dan pemecahannya menggunakan konsep matematika ("Studi Kesulitan," 2019).

Contoh 2 :

Untuk bidang Matematika, siswa Indonesia berada pada peringkat 36 dari 48 negara atau di bawah rata-rata internasional (*Laporan TIMMS*, 2019).

Jika tidak ada nama penulis, dalam sumber kutipan bisa menggunakan kata *Anonim* yang diikuti tanda koma dan tahun, **contoh:**

Hal itu sangat beralasan mengingat pada bagian tertentu, bahasa yang digunakan dalam soal cerita bukanlah "bahasa normal" atau bahasa yang dikenal dalam kehidupan sehari-hari (Anonim, 2018).

7. Memotong kutipan

Jika kutipan langsung tidak disalin satu kalimat secara utuh, penulisan harus diberi tiga titik.

Contoh:

Saka (2019, h.41) menyatakan, “Kerja sama dalam kelompok dan antarkelompok dapat meningkatkan prestasi siswa...”.

Atau

Pengertian triangulasi metode adalah penggunaan berbagai metode untuk data yang sama seperti yang dijelaskan Sutopo (2019, h.95), “...dengan teknik pengumpulan data yang berbeda pada sumber yang sama tersebut, peneliti bisa menarik simpulan”.

3.3.4 Mengutip dari *Website*

Pada dasarnya mengutip dari *website* atau sumber elektronik sama dengan mengutip dari sumber tercetak. Yang dicantumkan adalah nama penulis, tahun penerbitan, nomor halaman (untuk kutipan langsung) atau jika tidak ada nomor halaman, sebutkan nomor bab, nomor gambar, tabel atau paragraf. Jadi, alamat *website* tidak perlu dituliskan dalam sumber kutipan. Alamat *website* dan informasi lain dituliskan pada Daftar Pustaka. **Contoh:**

a. Kutipan :

Tes kesiapan membaca menurut Basuki (2018, h. 202) adalah tes untuk anak usia dini untuk mengukur perbendaharaan kata, mencocokkan kata, mencocokkan gambar, huruf atau menyebut huruf-huruf dan membaca kata.

Atau

Tes kesiapan membaca berbeda dengan tes membaca lanjut. Hal tersebut mengacu pada pendapat Basuki (2018, h. 202), “Tes kesiapan membaca menekankan keterampilan yang perlu untuk tingkat membaca usia dini yang mencakup: perbendaharaan kata, menderetkan atau mencocokkan kata-kata, mencocokkan gambar, huruf, atau kata secara visual, atau menyebut nama huruf-huruf dan membaca kata”.

b. Daftar pustaka :

Basuki. (2018). Pengembangan model pembelajaran membaca dengan pelabelan objek sekitar (POS) bagi murid taman kanak-

kanak. *Jurnal Litera*, 12 (02), 197-208. Diperoleh 25 Mei 2015 dari
<http://journal.uny.ac.id/index.php/litera/article/view/1579/107>

3.4 Penyajian Tabel dan Gambar

Penyajian data dapat menggunakan tabel dan gambar dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan penafsiran yang benar mengenai data serta menunjukkan hubungan di antaranya. Penyajian tabel dan gambar diatur pada bagian berikutnya.

3.4.1 Penyajian Tabel

Penggunaan tabel memungkinkan peneliti untuk menyajikan sejumlah data dalam ruang yang terbatas. tabel yang baik tidak menyajikan terlalu banyak data. Selain itu tabel juga harus dapat menyampaikan ide dan hubungannya secara efektif. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penyajian tabel adalah sebagai berikut:

1. Untuk menyajikan tabel, apabila tabel tersebut kurang dari setengah halaman maka diintegrasikan dengan teks. Namun, jika tabel tersebut lebih dari setengah halaman, maka ditempatkan pada halaman tersendiri. tidak boleh memotong tabel menjadi dua bagian (dalam dua halaman) jika memang bisa ditempatkan pada halaman yang sama.
2. Tabel diletakkan rata di tengah begitu pula dengan judul tabel. Jarak antara judul tabel dengan tabel adalah 1 spasi. Jika judul tabel lebih dari satu baris maka baris berikutnya diletakkan sejajar dengan huruf awal judul tabel dengan jarak 1 spasi.
3. Tabel tidak menggunakan garis tegak (vertikal), tetapi hanya menggunakan garis datar (horisontal). Garis datar yang dimaksud adalah garis pada kepala kolom dan penutup tabel.
4. Tabel harus diberi identitas (berupa nomor dan judul tabel) dan ditempatkan di atas tabel agar memudahkan perujukan. Judul tabel sebaiknya singkat, jelas. Ukuran huruf untuk judul tabel adalah 10 dan ditebalkan. penomoran tabel adalah sebagai berikut:
 - a. Angka pertama menunjukkan nomor bab dimana tabel tersebut ditampilkan.
 - b. Angka berikutnya menunjukkan nomor urut tabel pada bab yang bersangkutan. Ukuran huruf di dalam tabel adalah 10 dengan spasi tunggal.
5. Tabel yang lebih dari satu halaman, bagian kepala tabel (termasuk teksnya) harus diulang pada halaman berikutnya. Akhir tabel pada halaman pertama tidak perlu diberi garis horisontal teratas tabel.
6. Kata "Tabel" diawali dengan huruf kapital ditulis dipinggir, diikuti nomor, dan judul tabel. Judul tabel ini ditulis dengan huruf kapital pada huruf pertama setiap kata kecuali kata hubung. Jika judul tabel lebih dari satu baris, baris kedua dan seterusnya ditulis sejajar dengan huruf awal judul dengan jarak 1 spasi. Judul tabel tanpa diakhiri tanda titik.

7. Antara teks sebelum tabel dan teks sesudah tabel diberi jarak 3 spasi.
8. Nomor tabel ditulis dengan sistem angka Arab sebagai identitas tabel yang menunjukkan bab tempat tabel itu dimuat dan nomor urutnya dalam bab yang bersangkutan. Dengan demikian untuk setiap bab nomor urut tabel dimulai dari nomor 1
9. Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel dengan jarak 1 spasi dari garis horisontal terbawah, mulai dari tepi kiri.

Contoh penyajian tabel :

Tabel 4.2. Distribusi Data Postes pada Kelompok Eksperimen

Interval	Medium	f	%	
			Relatif	Kumulatif
42-50	46	2	5,71	5,71
51-59	55	6	17,14	22,85
60-68	64	12	34,29	57,14
69-77	73	11	31,43	88,57
78-86	82	3	8,57	97,14
87-95	91	1	2,86	100
Jumlah		35	100,00	

(Sumber: Fitriana, 2019, h. 57)

10. Tabel yang dikutip dari sumber lain wajib diberi keterangan mengenai nama akhir penulis, tahun publikasi, dan nomor halaman tabel asli di bawah tabel dengan jarak 1 spasi dari garis horisontal terbawah, mulai dari tepi kiri.

Contoh:

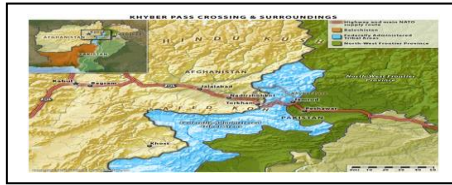
Sumber: (Sepriady, 2019, h. 27).

3.4.2 Penyajian Gambar (*Figure*)

Gambar adalah semua jenis ilustrasi selain dalam bentuk tabel yang mengacu pada foto, grafik, diagram, bagan, dan gambar lain. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan gambar adalah sebagai berikut:

1. Judul gambar ditempatkan di bawah gambar dengan jarak 1,5 spasi dari gambar. Cara penulisannya sama dengan penulisan judul tabel.
2. Penggunaan gambar harus hemat dan sederhana agar dapat menyampaikan ide dengan jelas dan mudah dipahami.
3. Gambar yang lebih dari setengah halaman harus ditempatkan pada halaman tersendiri.

4. Penyebutan adanya gambar seharusnya mendahului gambar.



Gambar 2.1 Peta Keyber Pass Melintas Hindustan (Sumber: Ellis, 2019, h. 94)

3.5 Penjilidan

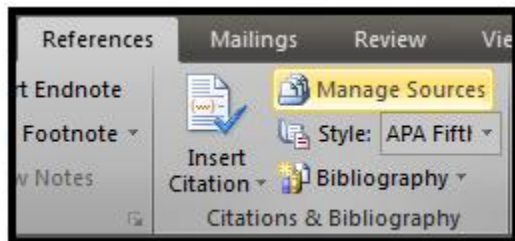
Skripsi dapat dijilid dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sampul luar (kulit luar) *hard cover* berwarna sesuai dengan warna yang ditentukan oleh FKIP (sesuai dengan ketentuan di bagian akademik).
 - a. Biru Muda: untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
 - b. Hijau: untuk Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
 - c. Merah Jambu: untuk Program Studi Pendidikan Matematika.
 - d. Kuning: untuk Program Studi Pendidikan Fisika
 - e. Coklat Tanah: untuk Program Studi Pendidikan Sejarah.
 - f. Orange: untuk Program Studi Pendidikan Akuntansi.
 - g. Merah: untuk Program Studi Pendidikan Geografi.
 - h. Kuning Gading: untuk Program Studi Bimbingan & Konseling.
 - i. Hitam: untuk Program Studi Pendidikan Olahraga
 - j. Ungu: untuk Program Studi Pendidikan Sendratasik
 - k. Abu-Abu: untuk Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
 - l. Cream: untuk Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
2. Halaman sampul dicetak dengan tinta warna hitam.
3. Pada punggung skripsi ditulis dengan nama penulis, judul skripsi, dan tahun ujian.
4. Skripsi dibuat rangkap 4, dengan rincian 1 eksemplar untuk perpustakaan pusat Universitas PGRI Palembang, 1 eksemplar untuk perpustakaan FKIP, 1 eksemplar untuk Program Studi, dan 1 eksemplar untuk penulis. Mahasiswa juga diminta harus menyerahkan 4 CD yang berisikan softcopy skripsi dalam bentuk file PDF dengan rincian 1 CD untuk perpustakaan pusat Universitas PGRI Palembang, 1 CD untuk perpustakaan FKIP, 1 CD untuk Program Studi, dan 1 CD untuk penulis.

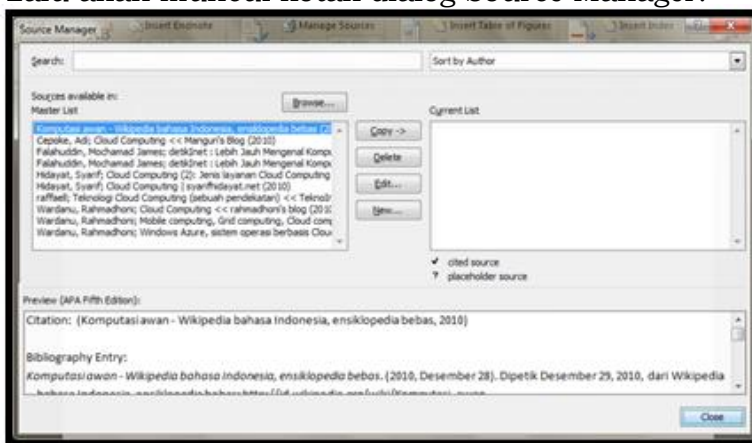
3.6 Teknik Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka menggunakan aplikasi di Microsoft office Word pada references menggunakan insert citation dengan mengikuti petunjuk sebagai berikut.

1. Masuk ke **[References]** > **[Citations & Bibliography]** > **[Manage Sources]**.

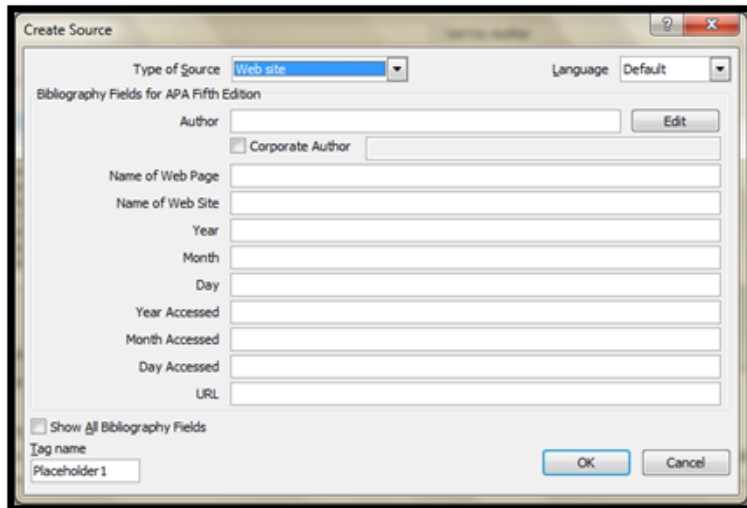


2. Lalu akan muncul kotak dialog Source Manager.



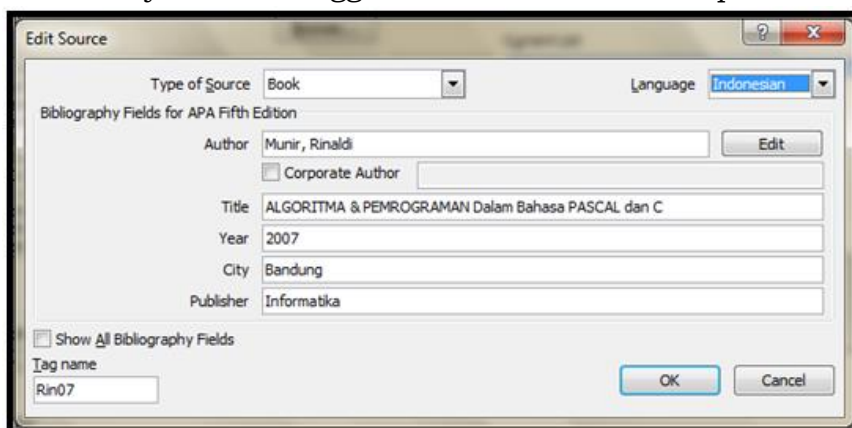
Di situ terdapat 2 panel. Panel sebelah kiri berisi Master List, yaitu daftar sumber yang pernah kita buat sebelumnya. Di sebelah kanan terdapat panel Current List, yaitu daftar sumber untuk Dokumen yang sedang kita buka. Apabila kita sudah pernah membuat daftar sumber sebelumnya dan ingin menggunakannya lagi, tinggal pilih sumber yang dimaksud lalu tekan **[Copy ->]**, maka daftar yang kita pilih akan muncul di Current List.

3. Untuk membuat sumber baru, tekan tombol **[New. .]**.



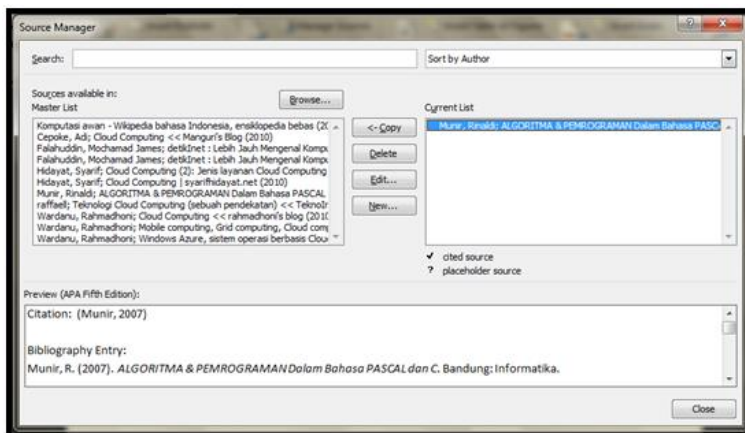
Di sini terdapat banyak form isian. Untuk memilih tipe sumber yang diinginkan, silakan pilih di Type of Source. Di situ terdapat banyak pilihan sumber, antara lain buku, jurnal, web, dll. Form isian akan berubah sesuai dengan jenis sumber yang kita pilih.

4. Isikan kotak isian sesuai dengan sumber yang Anda gunakan. Sebagai contoh saya akan menggunakan sumber buku seperti di bawah ini.



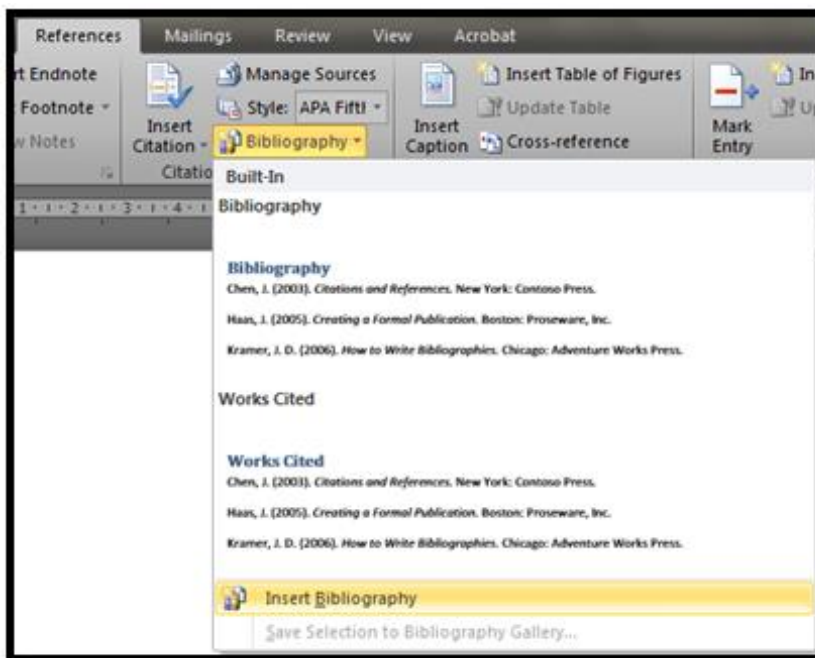
Jangan lupa ubah Bahasanya menjadi Bahasa Indonesia (di kanan atas).

5. Pada Source Manager akan muncul di panel sebelah kanan daftar sumber yang baru saja dibuat.



Jika ingin menambahkan lagi, lakukan hal yang sama seperti tadi.

6. Sekarang kita tempatkan kursor di halaman Daftar Pustaka yang telah kita buat sebelumnya.
7. Untuk memasukkan daftar pustaka yang telah kita buat tadi, pilih **[References] > [Bibliography] > [Insert Bibliography]**.



8. Dan secara otomatis daftar pustaka telah selesai dibuat.



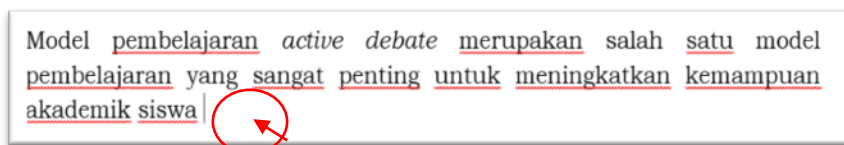
3.7 Sitasi/ Teknik Mengutip Menggunakan APA Style

Sitasi adalah daftar pustaka dari sejumlah dokumen yang dirujuk atau yang dikutip oleh sebuah dokumen dan setiap daftar pustaka dokumen tersebut dimuat dalam bibliografi dokumen yang mengutip, yang secara khusus mengkaji pengarang dan karya-karya lain. Bisa juga didefinisikan untuk menunjukkan asal-usul atau sumber suatu kutipan, mengutip pernyataan atau menyalin/mengulang pernyataan seseorang dan mencantumkanannya di dalam suatu karya tulis yang dibuat, namun tetap mengindikasikan bahwa kutipan tersebut itu adalah pernyataan orang lain

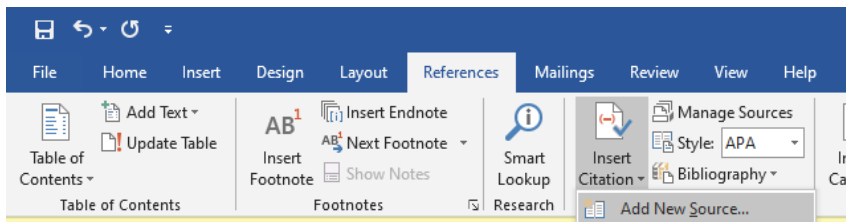
Mahasiswa dianjurkan untuk merujuk jurnal online dosen dari di lingkungan FKIP. Mekanisme sitasi:

1. Letakkan kursor pada paragraph yang mereferensi / mengutip karya orang lain.

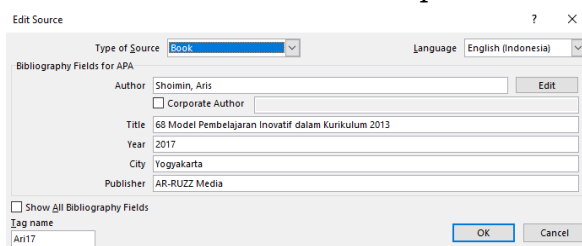
Contoh :



2. Sitasi dilakukan pada aplikasi ms word pada menu *reference-inset citation-add new source*



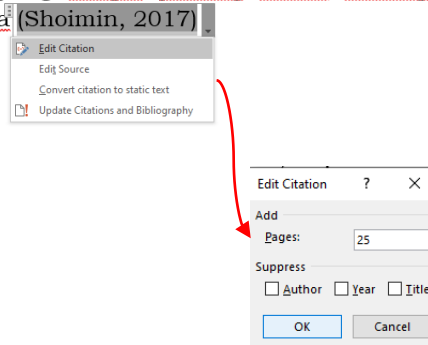
3. Pilih *type of source* selanjutnya pilih document. Pada author masukan nama penulis dan apabila ada penulis kedua maka centang coporate author dan masukan nama penulis kedua.



4. Isi semua kolom isian secara lengkap, selanjutnya klik ok. Untuk menambahkan halaman pada kutipan, klik kanan pada nama kutipan, lalu pilih edit citation kemudian tambahkan halaman. Secara

otomatis kutipan dan halamannya akan muncul pada paragraf yang mereferensi karya orang lain.

Model Pembelajaran *active debate* merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa (Shoimin, 2017)



Hasilnya :

Model Pembelajaran *active debate* merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa (Shoimin, 2017, p. 25)

BAB IV

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI

Panduan ini berguna untuk membantu mahasiswa S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang dalam persiapan penyelesaian skripsi. panduan ini berisi tentang hal-hal yang perlu ditampilkan dalam skripsi dan bagaimana setiap bagian dalam skripsi ditulis.

4.1 Panduan Umum Penulisan Skripsi

Skripsi mencakup tiga bagian yaitu bagian awal, isi, dan akhir. Panjang bagian isi minimal 45 halaman termasuk data, tabel dan gambar. Untuk judul, jumlah kata dalam judul skripsi maksimal 17 kata yang mencerminkan isi atau topik, sasaran penelitian atau metode penelitian. Panduan umum penulisan skripsi ini ditujukan untuk memberi informasi mengenai isi ketiga bagian tersebut dan hal-hal yang perlu dicantumkan dalam setiap bagian skripsi.

4.1.1 Bagian Awal Skripsi

Informasi-informasi yang harus dicantumkan di bagian awal skripsi adalah sebagai berikut:

1. Sampul bagian dalam
Halaman ini berisi judul skripsi, pernyataan mengenai kualifikasi, nama penulis, NIM, nama institusi serta bulan dan tahun pengumpulan skripsi.
2. Lembar Persetujuan Pembimbing Skripsi
Halaman ini memuat nama penulis, judul skripsi, dan dilengkapi dengan tanda tangan dosen pembimbing, serta tanggal persetujuan oleh pembimbing untuk diujikan.
3. Lembar Pengesahan Tim Penguji Skripsi
Halaman ini memuat nama penulis, judul skripsi, dan dilengkapi dengan tanda tangan pembimbing dan penguji, dengan diketahui oleh Ketua Program Studi dan tanggal pengesahan skripsi oleh Tim penguji.
4. Kata Pengantar
Bagian ini berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Kata pengantar ditulis dengan singkat, jelas, dan bersifat formal (akademis).
5. Pernyataan Keaslian bahwa karya skripsi benar-benar karya penulis dan bukan hasil dari menjiplak karya orang lain.
6. Abstrak

Abstrak adalah versi bahasa Indonesia dari *abstract* yang telah ditulis dalam bahasa Inggris. Abstrak dalam versi bahasa Indonesia dan Inggris harus ada dalam skripsi. Abstrak ditulis dengan format 1 spasi, dan jumlah halaman ≤ 250 kata. Abstrak memuat tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian dan kata kunci (keyword).

7. Kata kunci terdiri dari tiga sampai lima kata yang relevan dengan isi skripsi yang dipisahkan dengan tanda koma.

4.1.2 Bagian Isi Skripsi

1. Penelitian Kualitatif

Penelitian kualitatif meliputi metode penelitian; Etnografi, Studi Kasus, Fenomenologis, *Grounded Theory*, Naratif/Historis, Naturalistik, dan Analisis Isi serta pendekatan yang terdapat dalam metode penelitian tersebut. Penelitian kualitatif tidak mempunyai ketentuan sistematika baku. Sistematika yang disajikan pada pedoman ini bersifat umum. Peneliti memiliki keleluasaan dalam mengembangkan sistematika penulisan laporan penelitian kualitatif yang berbeda selama mempunyai relevansi dengan paradigma penelitiannya.

A. Sistematika Penelitian Kualitatif

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Fokus dan Sub fokus Penelitian
- 1.3 Rumusan Masalah
- 1.4 Tujuan Penelitian
- 1.5 Manfaat Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan
- 2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual

Bab III Metodologi Penelitian

- 3.1 Latar Penelitian
- 3.2 Metode Penelitian
- 3.3 Strategi Penelitian
- 3.4 Data dan Sumber Data
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Teknik Keabsahan Data
- 3.7 Teknik Analisis Data

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- 4.1 Deskripsi Hasil Penelitian
 - 4.1.1 Temuan Penelitian
- 4.2 Pembahasan

Bab V Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

5.2 Saran

B. Penjelasan Isi Sistematika

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan diarahkan untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1. Latar Belakang

- a. Awalan dari latar belakang menguraikan gambaran umum diarahkan pada gambaran khusus konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti.
- b. Konteks mendasar dapat berupa tinjauan historis, ekonomi, sosial, dan kultural, dst.
- c. Masalah yang diteliti harus didukung setidaknya penelitian terdahulu, publikasi ilmiah, fenomena-fenomena, fakta-fakta empiris, kejadian aktual dst. Pada tahapan ini peneliti dapat pula memberikan argumentasi terhadap masalah yang diuraikan dan kemudian dapat dilanjutkan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.
- d. Bagian akhir dari isi sub bab ini sebaiknya diakhiri dengan batasan yang dibuat oleh peneliti terkait dengan penelitian yang akan diungkap/dilakukan. Batasan tersebut akan mengantarkan peneliti menuju fokus penelitian yang akan diteliti sekaligus menunjukkan penting dan menariknya permasalahan tersebut.

1.2. Fokus dan Sub fokus Penelitian

Fokus penelitian menetapkan area spesifik yang akan diteliti. Selanjutnya ditetapkan sudut tinjauan dari fokus tersebut sebagai sub-subfokus penelitian. Fokus penelitian memuat rincian pernyataan tentang cakupan atau topik-topik pokok yang akan diungkap/digali dalam penelitian ini.

Apabila digunakan istilah rumusan masalah, fokus penelitian berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian dan alasan diajukan pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui gambaran apa yang akan diungkapkan di lapangan. Pertanyaan-pertanyaan

yang diajukan harus didukung oleh alasan-alasan mengapa hal tersebut ditampilkan.

1.3. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk kalimat tanya yang bersifat umum (*grand tour question*) sebagai pertanyaan payung. Kemudian rumusan masalah ini dikembangkan menjadi pertanyaan yang lebih spesifik (*research question*) sesuai dengan sub-sub fokus penelitian.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terkait dengan rumusan masalah penelitian. Tujuan ini harus konsisten dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitiannya. Dengan mudah dapat dikatakan, tujuan penelitian merupakan jawaban dari masalah yang diajukan.

1.5. Manfaat Penelitian

Kontribusi positif terkait hasil penelitian. Manfaat umumnya ada dua yaitu secara praktis dan teoritis. Manfaat praktis berkaitan dengan aplikasi hasil penelitian. Manfaat teoritis berkaitan dengan hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu.

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1 Kajian Teori

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep keilmuan yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan fokus dan subfokus penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai buku dan *jurnal* yang berkaitan dengan topik penelitian bukan dari skripsi atau majalah. Penelitian dituntut menggunakan minimal 3 (tiga) rujukan konsep para ahli.

2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan

Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian yang relevan dimaksudkan membandingkan, mengontraskan, atau meletakkan tempat kedudukan masing-masing dalam masalah yang sedang diteliti, dan akhirnya menyatakan posisi atau pendirian peneliti disertai alasan-alasannya.

2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian

maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian

3.1 Latar Penelitian

Latar penelitian berisi penjelasan mengenai lokasi, rentang waktu, subjek, konteks sosial, dan sebagainya yang terkait masalah penelitian yang sedang diteliti.

3.2 Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan dan metode penelitian yang digunakan serta prosedur pelaksanaannya. Pendekatan penelitian yang digunakan dan metode penelitian disesuaikan dengan jenis penelitian kualitatif yang digunakan (etnografi, studi kasus, fenomenologis, *grounded theory*, naratif/historis, dan analisis isi). Prosedur penelitian menjelaskan langkah-langkah penelitian.

3.3 Bentuk dan Strategi Penelitian

Strategi adalah cara dalam melaksanakan suatu proyek atau cara dalam mencapai tujuan. Ada beberapa strategi penelitian kualitatif, di antaranya adalah studi kasus, etnografi, fenomenologi, etnometodologi, *grounded theory*, dan metode biografi. Berikut penjelasan beberapa strategi penelitian kualitatif:

1) Studi Kasus

Strategi ini banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Fokus studi kasus melekat pada paradigma yang bersifat naturalistik, holistik, kebudayaan, dan fenomenologi. Studi kasus lebih banyak digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan, bagaimana dan mengapa, serta pada tingkat tertentu juga menjawab pertanyaan apa/apakah.

2) Etnografi

Strategi etnografi digunakan sebagai jawaban terhadap persoalan penting dalam antropologi budaya yang muncul berkaitan dengan bagaimana kita dapat melukiskan suatu kebudayaan yang dapat dibandingkan satu sama lain. Kebutuhan untuk menjelaskan gejala ini secara ilmiah dan sistematis telah mendorong para ahli antropologi untuk melakukan studi perbandingan (*comparative study*).

3) Fenomenologi

Istilah fenomenologi memusatkan perhatian pada soal kesadaran (*consciousness*). Dalam pendekatan ini melibatkan pengujian yang teliti dan seksama pada kesadaran pengalaman manusia. Konsep utama dalam fenomenologi adalah makna, merupakan hal penting yang muncul dari pengalaman kesadaran manusia.

4) Etnometodologi

Pendekatan etnometodologi merupakan kumpulan pengetahuan berdasarkan akal sehat dan rangkaian prosedur dan pertimbangan (metode) yang dengannya masyarakat biasa dapat memahami, mencari tahu, dan bertindak berdasarkan situasi yang dapat ditemukannya sendiri. Tujuan etnometodologi adalah mencari dasar-dasar yang mendukung terwujudnya interaksi sosial.

5) *Grounded Theory*

Pada penelitian kualitatif strategi ini, peneliti langsung terjun ke lapangan tanpa membawa rancangan konseptual, teori, dan hipotesis tertentu.

6) Strategi biografi

Penelitian kualitatif strategi biografi berusaha merekam kembali pengalaman individu yang terakumulasi. Biografi merupakan sejarah individual yang menyangkut berbagai tahap kehidupan dan pengalaman yang dialami dari waktu ke waktu. Biografi ini memiliki banyak varian, antara lain potret, profil, memoir, life history, autobiografi, dan diary. Varian semacam ini tidak hanya menunjukkan cara di dalam melihat pengalaman yang terakumulasi tersebut, tetapi juga memperlihatkan perluasan dari metode ini sebagai metode yang penting dalam penelitian sosial.

3.4 Data dan Sumber Data

Data penelitian kualitatif terdiri atas data primer dan data sekunder. Wujud data berupa informasi lisan, tulis, aktivitas, dan kebendaan. Data dapat bersumber dari informan, arsip, dokumen, kenyataan yang berproses, dan artefak. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan data dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berisi tentang cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, misalnya wawancara, observasi, studi dokumen. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan teknik pengumpulan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah meliputi: (1) wawancara mendalam (*in-depth interviewing*) atau wawancara

bersifat open ended, (2) observasi terhadap kawasan yang hendak diteliti, dan (3) Analisis dokumendokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan suatu proses uji kesahihan data-data penelitian. Uji kesahihan data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui: (1) triangulasi data, (2) triangulasi teori, (3) triangulasi metode, dan (4) triangulasi peneliti. Keempat triangulasi harus digunakan untuk uji kesahihan data-data penelitian, dan menghindari bias terhadap permasalahan yang dikaji dalam metode penelitian kualitatif. Jika reliabilitas diperlukan oleh peneliti, maka peneliti perlu: (1) mengembangkan member check dan (2) mengembangkan data base. Namun demikian, reliabilitas data dapat diabaikan karena dalam penelitian kualitatif yang utama adalah uji kesahihan data. Peneliti perlu menjelaskan alasan menggunakan teknik triangulasi data penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Bentuk analisis kualitatif itu meliputi: 1) Analisis interaktif dan analisis mengalir yang diajukan oleh Miles & Huberman (1984) dalam *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. Analisis interaktif maupun analisis mengalir dapat digunakan dalam penelitian studi kasus. 2) Analisis komparasi konstan biasanya digunakan dalam *Grounded Research*.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Paparan data sesuai dengan topik-topik penelitian yang disajikan pada focus penelitian, yang diperoleh dari berbagai sumber data dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi serta analisis dokumen. Deskripsi data dapat ditulis dalam satu subbab tersendiri. Judul bab menyesuaikan dengan temuan penelitian.

4.1.1 Temuan Penelitian

Bagian ini menguraikan data dan hasil temuan yang diperoleh berdasar analisis yang dilakukan. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk kategori, system klasifikasi, tipologi, pola, tema yang berasal dari data.

4.2 Pembahasan

Pembahasan berisi analisis yang mengkaitkan temuan penelitian dengan teori-teori terdahulu dan hasil penelitian relevan. Berdasarkan pembahasan dapat dirumuskan teori baru atau model baru yang diperoleh dari penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran

5.1 Simpulan

Peneliti mengemukakan secara eksplisit jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian.

5.2 Saran

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis.

Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku dan jurnal yang telah dikutip pada isi skripsi dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: pedoman wawancara atau observasi, catatan lapangan, transkrip wawancara dan observasi, dokumentasi foto dan video dalam pengambilan data dll.

2. Penelitian Eksperimen

Penelitian Eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan. Sistematika bagian isi dari skripsi dalam penelitian eksperimen sebagai berikut.

A. Sistematika Penelitian Eksperimen

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

1.2.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1 Kajian Teori

2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan

2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual

2.4 Anggapan Dasar

- 2.5 Hipotesis Penelitian
- Bab III Metodologi Penelitian
 - 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel
 - 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian
 - 3.3 Metode Penelitian
 - 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian
 - 3.5 Rancangan Perlakuan
 - 3.6 Teknik Pengumpulan Data
 - 3.7 Hasil Uji Coba Instrumen
 - 3.8 Teknik Analisis Data
 - 3.9 Kriteria Pengujian Hipotesis
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - 4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian
 - 4.2 Hasil Penelitian (Deskripsi dan Analisis Data)
 - 4.3 Pembahasan
- Bab V Kesimpulan dan Saran
 - 5.1 Kesimpulan
 - 5.2 Saran

B. Penjelasan Isi Sistematika

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan diarahkan untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang, pembatasan lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

- a. Awalan dari latar belakang menguraikan gambaran umum diarahkan pada gambaran khusus konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti.
- b. Konteks mendasar berupa kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (Das Sein) dengan harapan atau apa yang seharusnya (Das Sollen) sebagai masalah penelitian.
- c. Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan apa yang seharusnya atau yang diinginkan berupa peraturan, visi-misi, kurikulum atau teori-teori dalam buku teks dan jurnal.

1.2 Masalah Penelitian

a. Pembatasan Lingkup Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang menjadi latar penelitian perlu dilakukan.

b. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan pembatasan lingkup masalah berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat.

Contoh

- 2) Apakah terdapat pengaruh interaksi antara variabel terikat dan variabel bebas terhadap variabel Y?
- 3) Apakah terdapat perbedaan variabel Y antara perlakuan A_1 dan A_2 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terkait dengan rumusan masalah penelitian. Tujuan ini harus konsisten dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitiannya. Dengan mudah dapat dikatakan, tujuan penelitian merupakan jawaban dari masalah yang diajukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Kontribusi positif terkait hasil penelitian. Manfaat umumnya ada dua yaitu secara praktis dan teoritis. Manfaat praktis berkaitan dengan pemecahan masalah. Manfaat teoritis berkaitan dengan hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu.

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1 Kajian Teori

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep keilmuan yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian bukan dari skripsi atau majalah. Penelitian dituntut menggunakan minimal 3 (tiga) rujukan konsep para ahli.

2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan

Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian yang relevan dimaksudkan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian relevan yang disajikan.

2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

2.4 Anggapan Dasar

Anggapan dasar (asumsi) merupakan titik awal penelitian dalam penulisan skripsi. Ia dapat berupa teori-teori, evidensi-evidensi dan dapat pula berupa pemikiran peneliti sendiri. Apapun materinya, anggapan dasar sudah merupakan sesuatu yang tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan lagi kebenarannya,

sekurang-kurangnya bagi masalah yang diteliti saat itu. Ia dirumuskan sebagai landasan bagi hipotesis dan dalam bentuk kalimat pernyataan (deklaratif), bukan kalimat-kalimat dalam bentuk bertanya, menyuruh, menyarankan, atau mengharapkan.

Contoh

- a. Kemampuan menulis teks pidato merupakan salah satu penentu keberhasilan belajar siswa.
- b. Dengan metode kolaborasi siswa akan mampu meningkatkan kemampuan menulis teks pidato.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti, yang dijabarkan dari tinjauan pustaka, dan masih harus diuji kebenarannya. Melalui penelitian ilmiah, hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat afirmatif, tidak boleh dirumuskan dalam kalimat-kalimat berbentuk bertanya, menyuruh, menyarankan, atau mengharapkan.

Bab III Metodologi Penelitian

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut dan sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah berapa lama penelitian itu dilakukan baik durasi waktu hari maupun bulan.

3.3 Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian yang digunakan yaitu eksperimen atau *ex post-facto* dan variabel penelitian sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang akan dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang digunakan secara representative mewakili populasi penelitian.

3.5 Rancangan Perlakuan

Peneliti mendeskripsikan definisi konseptual dari variabel perlakuan dan menyusun serta menguraikan secara rinci kegiatan dan tahap-tahap perlakuan yang dilaksanakan dalam kegiatan penelitian sesuai variabel perlakuan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan jenis-jenis instrumen dan skala pengukuran yang digunakan, serta tahapan-tahapan pengembangan instrumen dalam pengumpulan data. Tahapan-

- tahapan pengembangan instrumen meliputi kisi-kisi instrumen, pengujian validitas dan penghitungan reliabilitas instrumen.
- 3.7 Hasil Uji Coba Instrumen
- Uji coba di lapangan merupakan bagian dari proses validasi empirik. Melalui uji coba tersebut, instrumen diberikan kepada sejumlah responden sebagai sampel uji coba yang mempunyai karakteristik sama atau ekuivalen dengan karakteristik populasi penelitian. Jawaban atau respon dari sampel uji coba merupakan data empiris yang akan dianalisis untuk menguji validitas empiris atau validitas kriteria yang dikembangkan. Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas dan validitas serta keterbacaan setiap item. Instrumen penelitian dipilah menjadi empat bagian, yaitu: (1) tes, (2) inventori, (3) kuesioner, (4) pedoman observasi.
- 3.8 Teknik Analisis Data
- Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data sesuai dengan desain eksperimen. Teknik analisis data meliputi uji normalitas dan uji hipotesis.
- 3.9 Kriteria Pengujian Hipotesis
- Hipotesis yang diajukan peneliti harus diuji dengan menggunakan kriteria tertentu. Peneliti harus mengemukakan sumber acuan penggunaan kriterianya.
- Hipotesis Nol (H_0):
- Tidak ada pengaruh metode kolaborasi terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa SMAN 1 Palembang Tahun Ajaran 2023-2024.*
- Hipotesis Alternatif (H_a):
- Ada pengaruh metode kolaborasi terhadap kemampuan menulis teks pidato siswa SMAN 1 Palembang Tahun Ajaran 2023-2024.*

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- 4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian
- Peneliti mendeskripsikan pelaksanaan penelitian. Peneliti mendeskripsikan data penelitian dalam bentuk deskriptif data variabel terikat yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, diagram batang dan daun yang dilengkapi dengan interpretasi data.
- 4.2 Hasil Penelitian
- Interpretasi peneliti atas keseluruhan data yang dikaitkan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.
- 4.3 Pembahasan
- Peneliti membahas hipotesis yang diuji berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung. Dengan kata lain, hipotesis penelitian diterima/ditolak atas hasil penelitian yang dilakukan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris.

5.2 Saran

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku dan jurnal yang telah dikutip pada isi skripsi dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: instrumen, hasil uji coba, data hasil penelitian dan pengujian hipotesis, dokumentasi foto dan video dalam pengambilan data tes.

3. Penelitian Korelasional

Penelitian Korelasional merupakan penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting, karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Sistematika bagian isi dari skripsi dalam penelitian korelasional sebagai berikut.

A. Sistematika Penelitian Korelasional

Bab I Pendahuluan

1.2 Latar Belakang

1.3 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

1.2.2 Rumusan Masalah

1.4 Tujuan Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1 Kajian Teori

2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan

2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual

2.4 Anggapan Dasar

2.5 Hipotesis Penelitian

Bab III Metodologi Penelitian

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

- 3.3 Metode Penelitian
- 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian
- 3.5 Teknik Pengumpulan Data
- 3.6 Hasil Uji Coba Instrumen
- 3.7 Teknik Analisis Data
- 3.8 Kriteria Pengujian Hipotesis
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - 4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian
 - 4.2 Hasil Penelitian (Deskripsi dan Analisis Data)
 - 4.3 Pembahasan
- Bab V Kesimpulan dan Saran
 - 5.1 Kesimpulan
 - 5.2 Saran

B. Penjelasan Isi Sistematisa

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan diarahkan untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang, pembatasan lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

- a. Awalan dari latar belakang menguraikan gambaran umum diarahkan pada gambaran khusus konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti.
- b. Konteks mendasar berupa kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*Das Sein*) dengan harapan atau apa yang seharusnya (*Das Sollen*) sebagai masalah penelitian.
- c. Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan apa yang seharusnya atau yang diinginkan berupa peraturan, visi-misi, kurikulum atau teori-teori dalam buku teks dan jurnal.

1.2 Masalah Penelitian

- a. Pembatasan Lingkup Masalah
Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang menjadi latar penelitian perlu dilakukan.
- b. Rumusan Masalah
Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan pembatasan lingkup masalah berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat.

Contoh

- 1) Apakah terdapat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel Y?
- 2) Apakah X_1 , X_2 , X_3 secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan Y?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terkait dengan rumusan masalah penelitian. Tujuan ini harus konsisten dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitiannya. Dengan mudah dapat dikatakan, tujuan penelitian merupakan jawaban dari masalah yang diajukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Kontribusi positif terkait hasil penelitian. Manfaat umumnya ada dua yaitu secara praktis dan teoritis. Manfaat praktis berkaitan dengan pemecahan masalah. Manfaat teoritis berkaitan dengan hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu.

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1 Kajian Teori

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep keilmuan yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian bukan dari skripsi atau majalah. Penelitian dituntut menggunakan minimal 3 (tiga) rujukan konsep para ahli.

2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan

Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian yang relevan dimaksudkan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian relevan yang disajikan.

2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

2.4 Anggapan Dasar

Anggapan dasar (asumsi) merupakan titik awal penelitian dalam penulisan skripsi. Ia dapat berupa teori-teori, evidensi-evidensi dan dapat pula berupa pemikiran peneliti sendiri. Apapun materinya, anggapan dasar sudah merupakan sesuatu yang tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan lagi kebenarannya, sekurang-kurangnya bagi masalah yang diteliti saat itu. Ia dirumuskan sebagai landasan bagi hipotesis dan dalam bentuk kalimat pernyataan (deklaratif), bukan kalimat-kalimat dalam bentuk bertanya, menyuruh, menyarankan, atau mengharapkan.

Contoh

- a) Siswa SMAN 1 Palembang mendapatkan mata pelajaran Bahasa Inggris.
- b) Motivasi belajar siswa SMAN 1 Palembang bervariasi.
- c) Prestasi belajar siswa SMAN 1 Palembang bervariasi.

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti, yang dijabarkan dari , dan masih harus diuji kebenarannya. Melalui penelitian ilmiah, hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat afirmatif, tidak boleh dirumuskan dalam kalimat-kalimat berbentuk bertanya, menyuruh, menyarankan, atau mengharapkan.

Contoh : Ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi dan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Palembang

Bab III Metodologi Penelitian

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah berapa lama penelitian itu dilakukan baik durasi waktu hari maupun bulan.

3.2 Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan, metode, teknik yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan konstelasi penelitian yang ditetapkan. Konstelasi penelitian menggambarkan bagan hubungan antar variabel.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang digunakan secara representative mewakili populasi penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan jenis-jenis instrumen dan skala pengukuran yang digunakan, serta tahapan-tahapan pengembangan instrumen dalam pengumpulan data. Tahapan-tahapan pengembangan instrumen meliputi kisi-kisi instrumen, pengujian validitas dan penghitungan reliabilitas instrumen. Instrumen berbentuk tes, skala, kuesioner dan lain-lain.

3.5 Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba di lapangan merupakan bagian dari proses validasi empirik. Melalui uji coba tersebut, instrumen diberikan kepada sejumlah responden sebagai sampel uji coba yang mempunyai karakteristik sama atau ekuivalen dengan karakteristik populasi penelitian. Jawaban atau respon dari sampel uji coba merupakan data empiris yang akan dianalisis untuk menguji validitas empiris atau validitas kriteria yang dikembangkan. Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat

- reliabilitas dan validitas serta keterbacaan setiap item. Instrumen penelitian dipilahkan menjadi empat bagian, yaitu: (1) tes, (2) inventori, (3) kuesioner, (4) pedoman observasi.
- 3.6 Teknik Analisis Data
Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data sesuai dengan desain korelasi. Teknik analisis data meliputi uji normalitas dan uji hipotesis.
- 3.7 Kriteria Pengujian Hipotesis
Hipotesis yang diajukan peneliti harus diuji dengan menggunakan kriteria tertentu. Peneliti harus mengemukakan sumber acuan penggunaan kriterianya.
Contoh: Hipotesis Nol (H_0) :
Tidak ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMAN 1 Palembang Tahun Ajaran 2024-2025.
Hipotesis Alternatif (H_a/H_1):
Ada korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar bahasa Inggris siswa SMAN 1 Palembang Tahun Ajaran 2024-2025.
Tolak H_0 jika $r_{hit} > r_{tabel}$

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- 4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian
Peneliti mendeskripsikan pelaksanaan penelitian. Peneliti mendeskripsikan data penelitian dalam bentuk deskriptif data variabel terikat yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, diagram batang dan daun yang dilengkapi dengan interpretasi data.
- 4.2 Hasil Penelitian
interpretasi peneliti atas keseluruhan data yang dikaitkan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.
- 4.3 Pembahasan
Peneliti membahas hipotesis yang diuji berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung. Dengan kata lain, hipotesis penelitian diterima/ditolak atas hasil penelitian yang dilakukan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

- 5.1 Kesimpulan
Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris.
- 5.2 Saran
Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut

dalam pemecahan masalah praktis. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku dan jurnal yang telah dikutip pada isi skripsi dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: instrumen, hasil uji coba, penghitungan besaran statistik dan pengujian hipotesis, dokumentasi foto dan video dalam pengambilan data tes.

4. Penelitian Komparatif

Penelitian Komparatif merupakan **penelitian yang bersifat membandingkan**. Penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab-akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini pendekatan dasarnya adalah memulai dengan adanya perbedaan dua kelompok dan kemudian mencari faktor yang mungkin menjadi penyebab atau akibat dari perbedaan tersebut. Sistematika bagian isi dari skripsi dalam penelitian komparatif sebagai berikut.

A. Sistematika Penelitian Komparatif

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Masalah Penelitian

a. Pembatasan Lingkup Masalah

b. Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1 Kajian Teori

2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan

2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual

2.4 Anggapan Dasar

2.5 Hipotesis Penelitian

Bab III Metodologi Penelitian

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Istilah

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3 Metode Penelitian

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.6 Hasil Uji Coba Instrumen

- 3.7 Teknik Analisis Data
- 3.8 Kriteria Pengujian Hipotesis
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - 4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian
 - 4.2 Hasil Penelitian (Deskripsi dan Analisis Data)
 - 4.3 Pembahasan
- Bab V Kesimpulan dan Saran
 - 5.1 Kesimpulan
 - 5.2 Saran

B. Penjelasan Isi Sistematika

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan diarahkan untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang, pembatasan lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

- a. Awalan dari latar belakang menguraikan gambaran umum diarahkan pada gambaran khusus konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti.
- b. Konteks mendasar berupa kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*Das Sein*) dengan harapan atau apa yang seharusnya (*Das Sollen*) sebagai masalah penelitian.
- c. Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan apa yang seharusnya atau yang diinginkan berupa peraturan, visi-misi, kurikulum atau teori-teori dalam buku teks dan jurnal.

1.2 Masalah Penelitian

a. Pembatasan Lingkup Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang menjadi latar penelitian perlu dilakukan.

b. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan pembatasan lingkup masalah berdasarkan beberapa variabel bebas dan variabel terikat.

Contoh

Apakah ada perbedaan penguasaan IT siswa SMPN 1 Palembang dan SMPN 2 Palembang berkaitan dengan Ketersediaan IT di SMPN 1 dan SMPN 2 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terkait dengan rumusan masalah penelitian. Tujuan ini harus konsisten dengan rumusan masalah dan

mencerminkan proses penelitiannya. Dengan mudah dapat dikatakan, tujuan penelitian merupakan jawaban dari masalah yang diajukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Kontribusi positif terkait hasil penelitian. Manfaat umumnya ada dua yaitu secara praktis dan teoritis. Manfaat praktis berkaitan dengan pemecahan masalah. Manfaat teoritis berkaitan dengan hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu.

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1 Kajian Teori

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep keilmuan yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian bukan dari skripsi atau majalah. Penelitian dituntut menggunakan minimal 3 (tiga) rujukan konsep para ahli.

2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan

Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian yang relevan dimaksudkan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian relevan yang disajikan.

2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

2.4 Anggapan Dasar

Anggapan dasar (asumsi) merupakan titik awal penelitian dalam penulisan skripsi. Ia dapat berupa teori-teori, evidensi-evidensi dan dapat pula berupa pemikiran peneliti sendiri. Apapun materinya, anggapan dasar sudah merupakan sesuatu yang tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan lagi kebenarannya, sekurang-kurangnya bagi masalah yang diteliti saat itu. Ia dirumuskan sebagai landasan bagi hipotesis dan dalam bentuk kalimat pernyataan (deklaratif), bukan kalimat-kalimat dalam bentuk bertanya, menyuruh, menyarankan, atau mengharapkan.

Contoh

a) Penguasaan IT siswa SMPN 1 Palembang sangat baik

- b) Penguasaan IT siswa SMPN 2 Palembang baik
- c) Ketersediaan IT di SMPN 1 dan SMPN 2 Palembang lengkap

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan peneliti, yang dijabarkan dari tinjauan pustaka, dan masih harus diuji kebenarannya. Melalui penelitian ilmiah, hipotesis akan dinyatakan diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian dirumuskan dalam bentuk kalimat afirmatif, tidak boleh dirumuskan dalam kalimat-kalimat berbentuk bertanya, menyuruh, menyarankan, atau mengharapkan.

Bab III Metodologi Penelitian

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah berapa lama penelitian itu dilakukan baik durasi waktu hari maupun bulan.

3.2 Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan pendekatan, metode, teknik yang digunakan dalam penelitian, variabel penelitian dan konstelasi penelitian yang ditetapkan. Konstelasi penelitian menggambarkan bagan hubungan antar variabel.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang digunakan secara representatif mewakili populasi penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menjelaskan jenis-jenis instrumen dan skala pengukuran yang digunakan, serta tahapan-tahapan pengembangan instrumen dalam pengumpulan data. Tahapan-tahapan pengembangan instrumen meliputi kisi-kisi instrumen, pengujian validitas dan penghitungan reliabilitas instrumen. Instrumen berbentuk tes, skala, kuesioner dan lain-lain.

3.5 Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba di lapangan merupakan bagian dari proses validasi empirik. Melalui uji coba tersebut, instrumen diberikan kepada sejumlah responden sebagai sampel uji coba yang mempunyai karakteristik sama atau ekuivalen dengan karakteristik populasi penelitian. Jawaban atau respon dari sampel uji coba merupakan data empiris yang akan dianalisis untuk menguji validitas empiris atau validitas kriteria yang dikembangkan. Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat

reliabilitas dan validitas serta keterbacaan setiap item. Instrumen penelitian dipilahkan menjadi empat bagian, yaitu: (1) tes, (2) inventori, (3) kuesioner, (4) pedoman observasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti mendeskripsikan teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis data sesuai dengan desain komparatif. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

3.7 Kriteria Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diajukan peneliti harus diuji dengan menggunakan kriteria tertentu. Peneliti harus mengemukakan sumber acuan penggunaan kriterianya.

Hipotesis Nol (H_0) :

Tidak ada perbedaan penguasaan IT siswa SMPN 1 Palembang dan SMPN 2 Palembang berkaitan dengan Ketersediaan IT di SMPN 1 dan SMPN 2 Palembang

Hipotesis Alternatif (H_a/H_1):

Ada perbedaan penguasaan IT siswa SMPN 1 Palembang dan SMPN 2 Palembang berkaitan dengan Ketersediaan IT di SMPN 1 dan SMPN 2 Palembang

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Peneliti mendeskripsikan pelaksanaan penelitian. Peneliti mendeskripsikan data penelitian dalam bentuk deskriptif data variabel terikat yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, diagram batang dan daun yang dilengkapi dengan interpretasi data.

4.2 Hasil Penelitian

interpretasi peneliti atas keseluruhan data yang dikaitkan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

4.3 Pembahasan

Peneliti membahas hipotesis yang diuji berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung. Dengan kata lain, hipotesis penelitian diterima/ditolak atas hasil penelitian yang dilakukan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan hipotesis penelitian yang teruji atau hipotesis penelitian yang didukung oleh data empiris.

5.2 Saran

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku dan jurnal yang telah dikutip pada isi skripsi dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: instrumen, hasil uji coba, penghitungan besaran statistik dan pengujian hipotesis, dokumentasi foto dan video dalam pengambilan data tes.

4. Penelitian Tindakan

Penelitian Tindakan merupakan penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada suatu kelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik. Tindakan ini di kalangan pendidikan dapat diterapkan pada sebuah kelas sehingga sering disebut Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Sistematika bagian isi dari skripsi dalam penelitian tindakan sebagai berikut.

A. Sistematika Penelitian Tindakan

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Pembatasan Lingkup Masalah

1.2.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Manfaat Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1 Kajian Teori

2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan

2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual

Bab III Metodologi Penelitian

3.1 Subjek Penelitian

3.2 Setting Penelitian

3.3 Metode Penelitian

3.4 Teknik Pengumpulan Data

- 3.5 Teknik Validasi Instrumen
- 3.6 Teknik Analisis Data
- 3.7 Kriteria Keberhasilan Tindakan
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - 4.1 Deskripsi Data
 - 4.2 Hasil Penelitian
 - 4.3 Pembahasan
- Bab V Kesimpulan dan Saran
 - 5.3 Kesimpulan
 - 5.4 Saran

B. Penjelasan Isi Sistematis

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan diarahkan untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang, pembatasan lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

- a. Awalan dari latar belakang menguraikan gambaran umum diarahkan pada gambaran khusus konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti.
- b. Konteks mendasar berupa kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*Das Sein*) dengan harapan atau apa yang seharusnya (*Das Sollen*) sebagai masalah penelitian.
- c. Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan apa yang seharusnya atau yang diinginkan berupa peraturan, visi-misi, kurikulum atau teori-teori dalam buku teks dan jurnal.

1.2 Masalah Penelitian

a. Pembatasan Lingkup Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang menjadi latar penelitian perlu dilakukan.

b. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan pembatasan lingkup masalah berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat.

Contoh

Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA (SAINS) pada siswa kelas V di SMPN 1 Palembang tahun pelajaran 2024-2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terkait dengan rumusan masalah penelitian. Tujuan ini harus konsisten dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitiannya. Dengan

mudah dapat dikatakan, tujuan penelitian merupakan jawaban dari masalah yang diajukan.

1.4 Manfaat Penelitian

Kontribusi positif terkait hasil penelitian. Manfaat umumnya ada dua yaitu secara praktis dan teoritis. Manfaat praktis berkaitan dengan pemecahan masalah. Manfaat teoritis berkaitan dengan hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu.

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1 Kajian Teori

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep keilmuan yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian bukan dari skripsi atau majalah. Penelitian dituntut menggunakan minimal 3 (tiga) rujukan konsep para ahli.

2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan

Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian yang relevan dimaksudkan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian relevan yang disajikan.

2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Kerangka berpikir dapat dibuat bagan yang kemudian dideskripsikan.

Bab III Metodologi Penelitian

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Peneliti menjelaskan sumber data yang mencakup subjek dan objek penelitian.

3.2 Setting Penelitian

Peneliti menjelaskan dimana penelitian dilakukan dan kapan penelitian itu dilakukan. Waktu penelitian adalah berapa lama penelitian itu dilakukan baik durasi waktu hari maupun bulan.

3.3 Metode Penelitian

Peneliti menjelaskan metode penelitian tindakan yang digunakan dalam memecahkan masalah. Peneliti menjelaskan siklus yang dirancang dalam penelitian sesuai dengan model tindakan yang dipilih. Setiap siklus dijelaskan bagaimana tindakan tersebut

- dilakukan secara rinci sesuai dengan tahapan model tindakan yang dipilih. Setiap tahapan dijelaskan apa yang dilaksanakan dan bagaimana pelaksanaannya.
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
Peneliti menjelaskan jenis-jenis instrumen dan skala pengukuran yang digunakan, serta tahapan-tahapan pengembangan instrumen dalam pengumpulan data. Tahapan-tahapan pengembangan instrumen meliputi kisi-kisi instrumen, jenis instrumen dan validitas instrumen.
- 3.5 Teknik Validasi Instrumen
Suatu instrumen dikatakan yang mempunyai validitas internal atau rasional, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Jadi instrumen ini dikembangkan menurut teori yang relevan.
- 3.6 Teknik Analisis Data
Analisis data dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan pendekatan statistik, uji perbedaan, uji korelasi, dsb. Sedangkan, pada penelitian tindakan dengan pendekatan kualitatifnya menggunakan analisis yang bersifat naratif-kualitatif atau dengan kata lain menguraikan atau menjelaskan secara jelas hasil temuan yang diperoleh dalam pelaksanaan tindakan.
- 3.7 Kriteria Keberhasilan Tindakan
Peneliti memberikan indikator keberhasilan sesuai dengan teori yang diacu dari model tindakan. Indikator keberhasilan dijelaskan secara operasional untuk mengetahui keberhasilan setiap siklus.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

- 4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian
Peneliti mendeskripsikan pelaksanaan penelitian. Peneliti mendeskripsikan data penelitian dalam bentuk deskriptif data variabel terikat yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, histogram, diagram batang dan daun yang dilengkapi dengan interpretasi data.
- 4.2 Hasil Penelitian
Interpretasi peneliti atas keseluruhan data yang dikaitkan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.
- 4.3 Pembahasan
Peneliti membahas prosedur penelitian tindakan berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung.

Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan prosedur penelitian tindakan berupa siklus yang didukung oleh data empiris.

5.2 Saran

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku dan jurnal yang telah dikutip pada isi skripsi dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: SK Pembimbing Skripsi, surat penelitian dan keterangan penelitian, instrumen, hasil uji coba, penghitungan besaran statistik dan pengujian hipotesis, dokumentasi foto dan video dalam pengambilan data tes.

4. Penelitian Pengembangan (R & D)

Penelitian pengembangan (*Research & Development*) didefinisikan sebagai jenis penelitian yang memfokuskan diri pada tujuan mengembangkan, memperluas, dan menggali lebih jauh atas sebuah teori dalam disiplin ilmu tertentu.

A. Sistematika Penelitian R & D

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Perumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Hasil Penelitian
- 1.7 Spesifikasi Produk

Bab II Tinjauan Pustaka

- 2.1 Kajian Teori
- 2.2 Konsep Pengembangan Prototype
- 2.3 Konsep Prototype yang Dikembangkan
- 2.4 Kajian Terdahulu yang Relevan
- 2.5 Kerangka Berpikir

Bab III Metodologi Penelitian

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Prosedur Penelitian

- 3.3Desain Prototype
- 3.4Teknik Pengumpulan Data
- 3.5Teknik Validasi Prototype
- 3.6Teknik Analisis Data
- 3.7Jadwal Kerja
- Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
 - 4.1Deskripsi Penelitian
 - 4.2Tahap *Analyze*
 - 4.3Tahap *Design*
 - 4.4Tahap *Development*
 - 4.5Tahap *Implementation*
 - 4.6Tahap *Evaluation*
- Bab V Kesimpulan dan Saran
 - 5.1Kesimpulan
 - 5.2Saran

B. Penjelasan Isi Sistematika

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan diarahkan untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Bab Pendahuluan berisi tentang latar belakang, pembatasan lingkup masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

- a. Awalan dari latar belakang menguraikan gambaran umum diarahkan pada gambaran khusus konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti.
- b. Konteks mendasar berupa kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (Das Sein) dengan harapan atau apa yang seharusnya (Das Sollen) sebagai masalah penelitian.
- c. Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan apa yang seharusnya atau yang diinginkan berupa peraturan, visi-misi, kurikulum atau teori-teori dalam buku teks dan jurnal.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu proses yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian selain dari latar belakang dan juga perumusan masalah yang ada. Rumusan masalah ini merupakan batasan atau point apa saja yang menjadi landasan untuk diuraikan atau untuk dipecahkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang menjadi latar penelitian perlu dilakukan.

1.4 Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan pembatasan lingkup masalah berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat.

Contoh

Bagaimanakah LKPD yang dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA (SAINS) pada siswa kelas V di SMPN 1 Palembang tahun pelajaran 2024-2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terkait dengan rumusan masalah penelitian. Tujuan ini harus konsisten dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitiannya. Dengan mudah dapat dikatakan, tujuan penelitian merupakan jawaban dari masalah yang diajukan. Pada Penelitian R & D Penelitian bertujuan Menjembatani kesenjangan antara sesuatu yang terjadi dalam penelitian pendidikan dengan praktik pendidikan. Menghasilkan produk penelitian yang dapat digunakan untuk mengembangkan mutu pendidikan dan pembelajaran secara efektif.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Kontribusi positif terkait hasil penelitian. Manfaat umumnya ada dua yaitu secara praktis dan teoritis. Manfaat praktis berkaitan dengan pemecahan masalah. Manfaat teoritis berkaitan dengan hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu.

1.7 Spesifikasi Produk

Peneliti menguraikan jenis produk yang akan dikembangkan, karakteristik total produk, yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan calon pengguna Karakteristik ini ditulis dengan lengkap atau disampaikan dengan jelas, sehingga bisa dimanfaatkan oleh pengguna.

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1 Kajian Teori

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep keilmuan yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian bukan dari skripsi atau majalah. Penelitian dituntut menggunakan minimal 3 (tiga) rujukan konsep para ahli.

2.2 Konsep Pengembangan Prototype

Pada bagian ini akan menguraikan arah dan bentuk apa yang akan dikembangkan serta kebermanfaatannya dari hasil penelitian berkenaan dengan cara dan proses pengembangan.

2.3 Konsep Prototype yang Dikembangkan

Pada bagian ini akan menjelaskan secara mendetail apa yang akan dikembangkan berkaitan dengan hasil apa yang akan

- dikembangkan dalam penelitian serta kebermanfaatan dari hasil penelitian berkenaan dengan cara dan proses pengembangan
- 2.4 Kajian Terdahulu yang Relevan
Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian yang relevan dimaksudkan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian relevan yang disajikan.
- 2.5 Kerangka Berpikir
Kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Kerangka berpikir dapat dibuat bagan yang kemudian dideskripsikan.

Bab III Metodologi Penelitian

- 3.1 Desain Penelitian
Research and Development (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.
- 3.2 Prosedur Pengembangan
Prosedur pengembangan merupakan cara yang dapat digunakan dalam pengembangan suatu model yang arahnya kepada tahapan yang harus dilalui oleh peneliti dalam proses pengembangan prototype tersebut.
- 3.3 Desain Prototype
Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, peneliti membuat desain prototype yang akan dikembangkan sesuai dengan spesifikasi dan teori yang digunakan.
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data
Peneliti menjelaskan data dan instrumen yang digunakan dalam mengembangkan suatu prototype. Data yang dikumpulkan digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu sesuai dengan analisis kebutuhan. Instrumen meliputi kisi-kisi instrumen, pengujian validitas produk dari setiap tahap pengembangan, serta instrumen untuk mengumpulkan data seperti tes, wawancara, angket, dan observasi
- 3.5 Teknik Validasi Prototype
Validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai rancangan produk secara rasional. Dikatakan secara rasional, karena validasi di sini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta dari lapangan. Setelah prototype dikatakan valid, maka prototype yang dikembangkan dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu uji coba prototype.
- 3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti menganalisis data yang diperoleh melalui angket validasi dari para ahli serta data yang diperoleh dari angket respon peserta didik menetapkan suatu tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan dari prototype yang dikembangkan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Penelitian

Penyajian data dapat disesuaikan dengan model pengembangan yang digunakan pada bagian ini berpedoman pada pola model pengembangan yang digunakan. Contohnya, model pengembangan ADDIE, yaitu (1) tahap *analyze* (analisis), (2) tahap *design* (rancangan), (3) tahap *development* (pengembangan), (4) tahap *implementation* (implementasi), dan (5) tahap *evaluation* (evaluasi). (Penyajian data dapat disesuaikan dengan jenis pengembangan yang dilakukan)

4.2 Tahap Analyze

Tahap Analyze merupakan arah dan tujuan penelitian yang berisikan analisis kebutuhan dalam proses pengembangan yang dilakukan.

4.3 Tahap Design

Pada tahapan ini berisikan uraian yang dipaparkan pada tahap analisis baik terkait dengan hasil dari analisis kebutuhan dari penelitian. Pada tahap design nantinya akan tergambar apa saja yang akan di rinci dalam pengembangan model yang dilakukan.

4.4 Tahap Development

Pada tahapan ini akan mengkaji beberapa hal diantaranya tahapan kegiatan pengembangan model, revisi model sampai dengan hasil penyusunan model yang dilakukan.

4.5 Tahap Implementation

Pada tahap ini akan dijelaskan proses pengujian ahli dan melakukan revisi dan selanjutnya akan dilanjutkan dengan uji keterpakaian model.

4.6 Tahap Evaluation

Tahap ini merupakan pembahasan dari setiap tahapan pengembangan yang dilakukan ditinjau dari perspektif teori yang digunakan dan/ atau yang menunjukkan hasil penelitian yang relevan, serta kelebihan dan kekurangan dari produk yang dikembangkan.

Catatan:

1. Sub Judul dalam bab IV disesuaikan dengan Model Pengembangan yang digunakan. Contoh diatas menggunakan Model ADDIE).
2. Pembahasan terintegrasi ke dalam tahap evaluasi

Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Pada kesimpulan hasil penelitian akan mendeskripsikan hasil penelitian dan kebermanfaatan hasil penelitian yang telah dilakukan.

5.2 Saran

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku dan jurnal yang telah dikutip pada isi skripsi dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: instrumen, hasil uji coba, penghitungan besaran statistik dan pengujian hipotesis, dokumentasi foto dan video dalam pengambilan data tes.

5. Penelitian Survey

Pada umumnya yang merupakan unit analisa dalam penelitian survei adalah individu. Penelitian survei dengan demikian adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

B. Sistematika Penelitian Survei

Bab I Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 1.2 Identifikasi Masalah
- 1.3 Pembatasan Masalah
- 1.4 Perumusan Masalah
- 1.5 Tujuan Penelitian
- 1.6 Manfaat Penelitian

Bab II Tinjauan Pustaka:

- 2.1 Kajian Teori.
- 2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan.
- 2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual
- 2.4 Anggapan Dasar (jika diperlukan).
- 2.5 Pertanyaan Penelitian

Bab III Metodologi Penelitian:

- 3.1 Desain Penelitian
- 3.2 Variabel Penelitian
- 3.3 Definisi Operasional Variabel
- 3.4 Tempat dan Waktu Penelitian
- 3.5 Populasi dan Sampel

3.6 Teknik Pengumpulan Data
3.7 Teknik Analisis Data
Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan
4.1 Hasil Penelitian
4.2 Pembahasan
Bab V Kesimpulan dan Saran
5.1 Kesimpulan
5.2 Saran

C. Penjelasan Isi Sistematika

Bab I Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

- Awalan dari latar belakang menguraikan gambaran umum diarahkan pada gambaran khusus konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti.
- Konteks mendasar berupa kesenjangan antara fakta atau apa yang ada (*Das Sein*) dengan harapan atau apa yang seharusnya (*Das Sollen*) sebagai masalah penelitian.
- Fakta adalah apa yang ada sekarang berupa data sekunder, hasil observasi, pengalaman pribadi atau hasil penelitian lainnya, sedangkan harapan apa yang seharusnya atau yang diinginkan berupa peraturan, visi-misi, kurikulum atau teori-teori dalam buku teks dan jurnal.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah suatu proses yang paling penting dalam melakukan sebuah penelitian selain dari latar belakang dan juga perumusan masalah yang ada. Rumusan masalah ini merupakan batasan atau point apa saja yang menjadi landasan untuk diuraikan atau untuk dipecahkan.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yakni memilih beberapa masalah dari sejumlah masalah yang menjadi latar penelitian perlu dilakukan.

1.4 Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan yang berkaitan pembatasan lingkup masalah berdasarkan variabel bebas dan variabel terikat.

Contoh

Apakah pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keaktifan belajar IPA (SAINS) pada siswa kelas V di SMPN 1 Palembang tahun pelajaran 2024-2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Pada penelitian survei akan menginterpretasikan secara sistematis apa yang menjadi rumusan masalah penelitian sehingga dapat tergambarkan dengan jelas apa yang sedang diteliti. Tujuan penelitian juga harus terkait dengan rumusan

masalah penelitian. Tujuan ini harus konsisten dengan rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitiannya. Dengan mudah dapat dikatakan, tujuan penelitian merupakan jawaban dari masalah yang diajukan.

1.6 Manfaat Penelitian

Kontribusi positif terkait hasil penelitian. Manfaat umumnya ada dua yaitu secara praktis dan teoritis. Manfaat praktis berkaitan dengan pemecahan masalah. Manfaat teoritis berkaitan dengan hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu.

Bab II Tinjauan Pustaka:

2.1 Kajian Teori.

Peneliti mendeskripsikan konsep-konsep keilmuan yang dapat dijadikan landasan penelitian yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Konsep tersebut didasarkan pada tinjauan pustaka dari berbagai buku dan jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian bukan dari skripsi atau majalah. Penelitian dituntut menggunakan minimal 3 (tiga) rujukan konsep para ahli.

2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan.

Peneliti mengemukakan hasil penelitian yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilaksanakan. Hasil penelitian yang relevan dimaksudkan mendeskripsikan persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian relevan yang disajikan.

2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual.

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan. Kerangka berpikir dapat dibuat bagan yang kemudian dideskripsikan.

2.4 Anggapan Dasar (jika diperlukan).

Anggapan dasar (asumsi) merupakan titik awal penelitian dalam penulisan skripsi. Ia dapat berupa teori-teori, evidensi-evidensi dan dapat pula berupa pemikiran peneliti sendiri. Apapun materinya, anggapan dasar sudah merupakan sesuatu yang tidak perlu dipersoalkan atau dibuktikan lagi kebenarannya, sekurang-kurangnya bagi masalah yang diteliti saat itu. Ia dirumuskan sebagai landasan bagi hipotesis dan dalam bentuk kalimat pernyataan (deklaratif), bukan kalimat-kalimat dalam bentuk bertanya, menyuruh, menyarankan, atau mengharapkan.

2.5 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian pada penelitian survei dimunculkan sesuai dengan kerangka konsep pikir apa yang akan diteliti.

Contohnya

Bagaimanakah penerapan latihan yang dilakukan dengan metode angkat beban?

Bab III Metodologi Penelitian:

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian survei biasanya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan konsep perhitungan secara statistik sehingga hasilnya dapat disajikan secara objektif dan terukur.

3.2 Variabel Penelitian

Pada variabel penelitian akan dijelaskan secara konstruk apa yang akan diukur serta batasan-batasan apa yang menjadi pusat kajian dalam penelitian tersebut.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel atau sering disingkat dengan kata DOP merupakan inti dari variabel yang akan diukur. Pada DOP biasanya dirumuskan dari pengertian secara konseptual dari teori yang menguraikan variabel tertentu.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada bagian ini akan menguraikan secara konkrit dimana penelitian akan dilaksanakan dan berapa lama waktu yang direncanakan pada saat pelaksanaan penelitian.

3.5 Populasi dan Sampel

Peneliti menjelaskan populasi yang akan diteliti sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Teknik pengambilan sampel dan tahap-tahap pengambilan sampel, serta penentuan ukuran sampel yang digunakan secara representative mewakili populasi penelitian. Subjek Penelitian dapat juga

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahapan ini akan diuraikan apa yang akan disusun dalam pengumpulan data baik instrumen yang akan digunakan serta Teknik pengumpulan datanya seperti apa. Instrumen yang digunakan harus memenuhi kriteria diantaranya valid, reliabel, normatif objektif dan praktis.

3.7 Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data akan ditegaskan bagaimana cara mendeskripsikan temuan penelitian yang selanjutnya akan dianalisis secara statistik maupun matematis.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Interpretasi peneliti atas keseluruhan data yang dikaitkan dengan pertanyaan-pertanyaan penelitian.

4.2 Pembahasan

Peneliti membahas prosedur penelitian tindakan berdasarkan teori dan/atau hasil penelitian untuk menunjukkan bahwa hasil penelitian mendukung atau tidak mendukung.

Bab V Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Peneliti mendeskripsikan kesimpulan yang merupakan prosedur penelitian tindakan berupa siklus yang didukung oleh data empiris.

5.2 Saran

Peneliti mengemukakan rekomendasi tentang perlunya penelitian lanjutan dan implementasi temuan penelitian tersebut dalam pemecahan masalah praktis. Saran ditujukan kepada berbagai pihak yang terkait dalam penelitian.

Daftar Pustaka

Peneliti menuliskan sejumlah nama pengarang berikut judul buku dan jurnal yang telah dikutip pada isi skripsi dengan menggunakan kaidah penulisan ilmiah.

Lampiran

Bagian ini memuat berbagai macam keterangan/informasi yang dibuat dan diperoleh selama pelaksanaan penelitian, seperti: instrumen, hasil uji coba, penghitungan besaran statistik dan pengujian hipotesis, dokumentasi foto dan video dalam pengambilan data tes.

BAB V

SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

5.1 Syarat Administrasi Pengajuan Seminar Proposal

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Sistem Informasi Akademik pada saat pengajuan seminar proposal (Sempro) dibuktikan dengan menunjukkan kartu tanda bukti registrasi semester yang berjalan.
- b. Telah menyelesaikan persyaratan administrasi kegiatan seminar proposal
- c. Telah mengikuti seminar proposal sebagai peserta.
- d. Telah menyelesaikan penulisan proposal skripsi.
- e. Mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.
- f. Melakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:
 - 1) Mahasiswa mengisi blangko pendaftaran seminar.
 - 2) Mahasiswa melengkapi berkas pendaftaran seminar.
 - 3) Mahasiswa melakukan konfirmasi jadwal pada dosen pembimbing.
 - 4) Mahasiswa menyerahkan berkas seminar proposal kepada program studi dan mengambil borang penilaian seminar proposal untuk diserahkan kepada dosen pembimbing pada waktu seminar proposal dilakukan.

5.2 Pelaksanaan Seminar Proposal

- a. Seminar proposal skripsi wajib dihadiri oleh:
 - 1) minimal 10 mahasiswa (sesuai kapasitas mahasiswa program studi masing-masing).
 - 2) Minimal 1 orang dosen pembimbing skripsi.
- b. Pemateri seminar sebanyak 5-7 orang mahasiswa.
- c. Mahasiswa ikut menghadiri seminar proposal minimal 6 kali.
- d. Pembimbing proposal skripsi diterbitkan SK pembimbing proposal skripsi untuk masing-masing mahasiswa, yang terdiri dari:
 - 1) Ketua program studi
 - 2) Pembimbing skripsi 2 orang
 - 3) Penguji proposal skripsi 2 orang
- e. Tempat seminar proposal skripsi adalah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- f. Moderator dan notulen merupakan mahasiswa yang belum/telah melaksanakan seminar proposal, bukan termasuk 10 mahasiswa peserta.

- g. Materi dipresentasikan menggunakan powerpoint dan menggunakan bahasa Indonesia, kecuali Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
- h. Seminar proposal dan ringkasan proposal menggunakan bahasa Indonesia, kecuali Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

5.3 Pelaporan Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi

Setelah seminar proposal selesai, mahasiswa harus menyerahkan dokumen seminar proposal skripsi ke Program Studi yang terdiri atas:

- a. Daftar hadir dosen pembimbing
- b. Daftar hadir mahasiswa peserta seminar.
- c. Daftar hadir mahasiswa presenter seminar.
- d. Berita acara seminar proposal skripsi.
- e. Lembar notulensi masukan seminar (diktik).
- f. Dosen pembimbing menyerahkan nilai seminar proposal skripsi ke Program Studi.
- g. Mahasiswa menyimpan satu kopi salinan poin a, b, c, d, dan e sebagai arsip untuk dijadikan lampiran skripsi.

BAB VI

UJIAN SKRIPSI

6.1 Sifat dan Tujuan Ujian Skripsi

- a. Ujian skripsi adalah ujian terakhir yang wajib ditempuh mahasiswa sebagai syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan.
- b. Ujian dilaksanakan secara lisan dan bertujuan untuk mengevaluasi mahasiswa dalam penguasaan ilmu dan penerapannya sesuai dengan bidang keahliannya. Pendaftaran ujian skripsi minimal setelah 1 bulan seminar proposal.

6.2 Syarat Administratif Pengajuan Ujian Skripsi

Seorang mahasiswa diperkenankan menempuh ujian skripsi apabila memenuhi syarat-syarat berikut ini:

- a. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Sistem Informasi Akademik (Sisfo) pada saat pengajuan ujian skripsi dibuktikan dengan menunjukkan kartu tanda bukti registrasi semester yang berjalan.
- b. Telah menyelesaikan penulisan skripsi berdasarkan masukan yang diperoleh dari dosen pembimbing.
- c. Telah menyelesaikan proses pembimbingan skripsi oleh dosen pembimbing skripsi yang dibuktikan dengan persetujuan telah layak untuk mengikuti ujian skripsi yang dibubuhkan di Buku konsultasi mahasiswa.
- d. Telah menulis artikel di jurnal (minimal *submit*) atau ikut seminar nasional sebagai pemakalah.
- e. Mahasiswa melakukan cek plagiarisme (turnitin) di program studi masing-masing serta melampirkan hasil pengecekan tersebut pada saat pendaftaran ujian skripsi yang diketahui oleh dosen pembimbing skripsi.
- f. Telah menyelesaikan persyaratan administrasi dan keuangan.
- g. Memiliki Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi. Pengajuan Pembimbing Skripsi dapat diajukan melalui link <http://s.id/suratizinpenelitianupgrip>. Persyaratan pengajuan dengan melengkapi bukti pembayaran, sertifikat pelatihan skripsi, bukti usul judul skripsi

Setelah melengkapi persyaratan di atas, mahasiswa dapat mendaftarkan diri untuk ujian skripsi dengan melakukan langkah-langkah berikut ini:

- a. Melaporkan bukti pembayaran ujian skripsi di Bagian Keuangan.
- b. Menyerahkan fotokopi kwitansi pembayaran biaya ujian akhir ke program studi dengan menunjukkan kuitansi aslinya.

- c. Mengisi formulir pendaftaran ujian skripsi.
- d. Menyerahkan pas foto terbaru hitam putih dan berwarna sesuai dengan ketentuan yang diumumkan oleh Bagian Akademik.
- e. Mengisi biodata mahasiswa.
- f. Melampirkan fotokopi ijazah terakhir yang dilegalisir oleh pejabat berwenang.
- g. Melampirkan fotokopi akte kelahiran/kenal diri.
- h. Telah lulus seluruh mata kuliah (nilai D tidak melebihi 10% kecuali mata kuliah) Pancasila, Pendidikan Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan serta tidak ada nilai E), memiliki IP kumulatif sekurang-kurangnya 2,50 yang dibuktikan dengan melampirkan transkrip nilai sementara yang bisa diperoleh di bagian akademik.
- i. Menyerahkan hasil pengecekan plagiarisme yang diketahui oleh dosen pembimbing masing-masing.
- j. Menyerahkan dokumen skripsi yang telah disetujui oleh pembimbing sejumlah 4 eksemplar.
- k. Syarat-syarat lain yang ditentukan oleh Program Studi.
- l. Melampirkan print out sudah didaftarkan di Sisfo.

Setelah melakukan proses pendaftaran, maka selanjutnya mahasiswa melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa melakukan konfirmasi jadwal ujian ke dosen pembimbing dan penguji.
- b. mahasiswa menyerahkan berkas ke dosen pembimbing dan penguji 3 hari sebelum pelaksanaan ujian (atau sesuai kesepakatan dengan dosen pembimbing dan penguji).
- c. Bagian akademik selanjutnya akan mengatur segala persiapan pelaksanaan ujian skripsi bagi mahasiswa calon peserta ujian skripsi.

6.3 Kriteria Tim Penguji Ujian Skripsi

- a. Tim penguji ujian skripsi diusulkan oleh Ketua Program Studi kepada Dekan melalui Wakil Dekan I.
- b. Tim penguji terdiri dari 4 orang, yaitu 1 orang ketua, dan 3 orang anggota penguji.
- c. Penguji bukan pembimbing dapat diangkat dari dosen program studi, atau dari program studi lain yang ditentukan oleh ketua program studi.
- d. Ketua Tim penguji bertugas untuk memimpin ujian skripsi, menguji dan memberikan penilaian.
- e. Anggota Tim penguji bertugas untuk mengatur kelancaran pelaksanaan ujian, menguji dan memberikan penilaian.

6.4 Penilaian

- a. Ketua Tim penguji memimpin musyawarah untuk menentukan nilai akhir ujian skripsi.
- b. Untuk dapat dinyatakan lulus ujian skripsi, seorang mahasiswa sekurang-kurangnya harus mendapat nilai yang setara dengan C.
- c. Mahasiswa yang dinyatakan belum lulus ujian skripsi harus melaksanakan keputusan dewan penguji.
- d. Mahasiswa diharuskan menyelesaikan dan menyerahkan laporan skripsi selambat-lambatnya seminggu sebelum yudisium setelah ujian dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing dan dosen penguji.
- e. Apabila sampai batas revisi belum diserahkan maka nilai ujian skripsi dibatalkan dan mahasiswa wajib melaksanakan ujian ulang sesuai dengan ketentuan berlaku.
- f. Mahasiswa wajib mengumpulkan dokumen skripsi dalam format PDF dan jilidan sebanyak 3 (tiga) eksemplar dengan warna kulit sampul dan bentuk penjilidan yang ditentukan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- g. Selisih skor penilaian antar penguji terhadap skripsi mahasiswa tidak lebih dari 20.
- h. Nilai akhir dari skripsi termasuk nilai seminar proposal dengan bobot yang telah ditetapkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

BAB VII

PENUTUP

Pihak-pihak yang terkait (baik mahasiswa, dosen pembimbing maupun staf administrasi) wajib memahami dan melaksanakan semua petunjuk dalam Buku Pedoman Penulisan Skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Apabila terdapat hal-hal yang bersifat teknis yang belum diatur dalam buku pedoman ini, pimpinan program studi dapat mengambil kebijaksanaan sepanjang tidak bertentangan dengan keputusan yang berlaku dan ini akan dijadikan masukan untuk perbaikan buku pedoman ini pada masa yang akan datang. Pedoman ini berlaku sejak tanggal diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasan, Z. M. (1996). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Malang: Institut dan Ilmu Pendidikan Malang.
- Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan. (1990). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Laporan Buku, Makalah, Skripsi, Tesis, Disertasi)*. Bandung: IKIP.
- Rianto, Y. (1996). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Suatu Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. (2009). *Pedoman Penulisan dan Ujian Skripsi*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Penyusunan Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Tim Penyusun. (2016). *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
- Tim Penyusun. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Palembang: FKIP Universitas PGRI Palembang.
- Tim Program Pascasarjana. 2012. *Buku Pedoman Penulisan Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Pascasarjana UNJ.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian: Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Magna Script.

Lampiran 1: Blanko Usul Judul Skripsi

Catatan : Ukuran blanko ini adalah ukuran A-4



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : flkip@univpgri-palembang.ac.id

USUL JUDUL SKRIPSI

Nama :
N I M :
Prog. Studi :

No	Judul	Rumusan Masalah	Latar Belakang Singkat	Metode Penelitian
1				
2				
3				

Menyetujui,
Ketua Program Studi,

Palembang,
Mahasiswa yang mengusulkan

.....
NIDN.....

.....
NIM.....

Diusulkan judul nomor

Pembimbing Utama : (.....)

Pembimbing Pendamping : (.....)

Catatan :

Urutan konsultasi: (1) Pemb Pendamping, (2) Pemb Utama, dan (3) Kaprodi

Lampiran 2: Format Halaman Judul Proposal Skripsi yang Akan Diseminarkan

PROPOSAL SKRIPSI
(Research Proposal)

.....JUDUL SKRIPSI.....

oleh
(by)

Nama Mahasiswa/Name :
N I M/Student Registration Number :
Program Studi/Study Program :

Menyetujui/Approved by Palembang,
Pemb Utama/Advisor I, Pemb Pendamping/Advisor II,

.....

.....

Ketua Program Studi
Head of English
Education Study Program,

.....

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN
(University of PGRI Palembang
Faculty of Teacher Training and Education)

Lampiran 3: Blanko Penilaian Seminar Proposal Skripsi Penelitian Kuantitatif

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkkip@univpgri-palembang.ac.id

SEMINAR USUL PENELITIAN

Nama :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Program Studi :
 Judul Penelitian :

No	Kriteria Penskoran	Bobot	Skor	Skor Terbobot
1	Format Proposal Penelitian - Sistematika Tulisan - Bahasa baku yang baik dan benar - Kutipan-kutipan	0,5		
2	Kepaduan judul, latar belakang, masalah, tujuan dan manfaat penelitian	1,5		
3	Sumber informasi - Relevansi antar masalah, kajian pustaka, dan kerangka konseptual - Anggapan dasar dan hipotesis	2		
4	Metodologi Penelitian - Variabel penelitian - Populasi dan sampel - Metode penelitian - Teknik pengumpulan data - Analisis data dan kriteria pengujian hipotesis	2,5		
5	Penyajian - Sistematika penyajian - Penggunaan bahasa lisan yang baku - Ketepatan waktu	2		
6	Tanya jawab -kebenaran dan ketepatan jawaban - Cara menjawab -Keterbukaan penyaji dalam acara tanya jawab	1,5		
Jumlah				

Catatan:

1. Skor yang diberikan adalah 1-10
2. Skor terbobot = bobot x skor

Palembang,.....
 Penilai,

.....

Lampiran 4: Blanko Penilaian Seminar Proposal Skripsi Penelitian Tindakan



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkkip@univpgri-palembang.ac.id

SEMINAR USUL PENELITIAN

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Judul Penelitian :

No	Komponen Penilaian	Bobot (B)	Skor (S)	S x B
1	Format Proposal Penelitian - Sistematika Tulisan - Bahasa baku yang baik dan benar - Kutipan-kutipan	1,5		
2	Kepaduan judul, latar belakang, masalah, tujuan dan manfaat penelitian	1		
3	Kedalaman dan keluasan kajian teori dan kerangka konseptual	1,5		
5	Prosedur penelitian, pengumpulan data, analisis dan kriteria keberhasilan tindakan	2		
6	Penyajian - Sistematika penyajian - Penggunaan bahasa lisan yang baku - Ketepatan waktu	2		
7	Tanya jawab -kebenaran dan ketepatan jawaban - Cara menjawab -Keterbukaan penyaji dalam acara tanya jawab	2		
Total		10		

Catatan skor 1-10, batas lulus 5,5

Palembang,.....
Penilai,

.....

**Lampiran 5: Blanko Penilaian Seminar Proposal Skripsi
Penelitian Pengembangan (R & D)**



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkkip@univpgri-palembang.ac.id

SEMINAR USUL PENELITIAN

Nama :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Judul Penelitian :

No	Komponen Penilaian	Bobot (B)	Skor (S)	S x B
1	Format Proposal Penelitian - Sistematika Tulisan - Bahasa baku yang baik dan benar - Kutipan-kutipan	1,5		
2	Kepaduan judul, latar belakang, masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan spesifikasi produk yang akan dikembangkan	1		
3	Kedalaman dan keluasan kajian teori dan kerangka konseptual	1,5		
5	Desain dan prosedur pengembangan, ketepatan desain prototype, pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data	2		
6	Penyajian - Sistematika penyajian - Penggunaan bahasa lisan yang baku - Ketepatan waktu	2		
7	Tanya jawab -kebenaran dan ketepatan jawaban - Cara menjawab -Keterbukaan penyaji dalam acara tanya jawab	2		
Total		10		

Catatan skor 1-10, batas lulus 5,5

Palembang,.....
Penilai,

.....

**Lampiran 6: Format Halaman Judul Pengesahan Proposal Skripsi Yang Telah
Diseminarkan**

PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

..... JUDUL SKRIPSI

oleh

Nama Mahasiswa :
N I M :
Program Studi :

Menyetujui
Pemb Utama,

Palembang,
Pemb Pendamping,

.....

.....

Mengesahkan,
Ketua Program Studi

.....

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
TAHUN

Lampiran 7: Blanko Surat Izin Penelitian dari Pembimbing

Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 2024
Kepada
Yth. Dekan FKIP
Univ. PGRI Palembang
di
Palembang

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (penulisan skripsi) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Palembang,

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Skripsi :

Mohon bantuan kepada Ibu agar menerbitkan surat pengantar permohonan izin penelitian kepada Dinas..... untuk mengadakan penelitian diPelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh sekolah, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

Mahasiswa ybs,

Menyetujui

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping

Lampiran 8: Blanko Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkkip@univpgri-palembang.ac.id

Nomor :/E.17/FKIP. Univ-PGRI/2024
Sifat : Biasa
Perihal: Permohonan Izin Penelitian.

Palembang,.....2024
Kepada
Yth. _____
di _____

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir (penulisan skripsi) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Palembang,

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Skripsi :
Pembimbing Utama :
Pembimbing Pendamping :

Mohon bantuan Saudara memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian di Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh sekolah, sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan baik.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Saudara kami ucapkan terima kasih.

a.n. Wakil Rektor I
Dekan
ub. Wakil Dekan I,

Hetilaniar, M.Pd.

Tembusan Yth :

1. Ketua Program Studi
2. Kabag. Akademik FKIP Universitas PGRI Palembang
3. BPAAM
4. Mhs Ybs.

Lampiran 9: Format Surat Keputusan Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkkip@univpgri-palembang.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
NOMOR :..... /E.44/FKIP/UNIV- PGRI/2024
tentang
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN
PENGESAHAN MAHASISWA TERBIMBING TAHUN AKADEMIK 2024-2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang

- Menimbang : bahwa untuk kelancaran tugas Pembimbing Skripsi Program Strata I bagi mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang, perlu ada pengangkatan pembimbing skripsi Program Strata I
- Mengingat : 1. Pedoman Akademik Universitas PGRI Palembang;
2. Pedoman Penulisan Skripsi FKIP UPGRIP Palembang Tahun 2024;
- Memperhatikan: Usul Ketua ProdiTanggal,

M E M U T U S K A N

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada :
1. Nama :
NIDN :
Jabatan Akademik :
Sebagai Pembimbing I
 2. Nama :
NIDN :
Jabatan Akademik :
Sebagai Pembimbing II
Untuk membimbing mahasiswa menyusun skripsi:
Nama :
NIM :
Prodi :
Judul :
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : Palembang
PADA TANGGAL:
DEKAN

.....
NIDN

- Tembusan
1. Wakil Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa bersangkutan

Lampiran 10: Format Lembar Kulit Luar Skripsi Dalam Bahasa Indonesia
(Diketik Spasi Tunggal)

(JUDUL SKRIPSI)

Skripsi

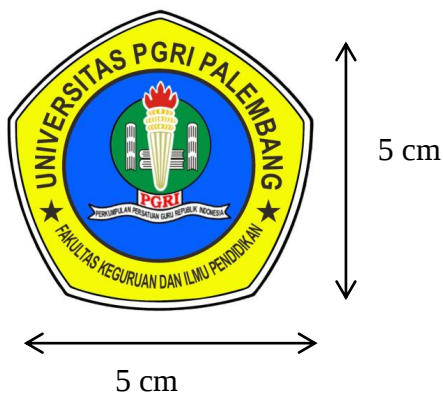
oleh

(nama)

Nomor Induk Mahasiswa

Program Studi

Logo FKIP Universitas PGRI Palembang



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2024

Lampiran 11: Format Lembar Pengesahan Skripsi Dalam Bahasa Indonesia

(Diketik 1.5 Spasi)

(Bagi Prodi Pend. Bahasa Inggris mengikuti format yang sama dalam Bahasa Inggris)

(JUDUL SKRIPSI)

Skripsi oleh

(nama)

Nomor Induk Mahasiswa

Program Studi Pendidikan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

PALEMBANG

(TAHUN)

Disetujui oleh :

PembimbingUtama,
Pendamping,

Pembimbing

NIDN

NIDN

Disahkan oleh :
a.n Dekan FKIP
Ketua Program Studi,

NIDN

Lampiran 12: Format Lembar Pengesahan Tim Penguji Skripsi Dalam Bahasa Indonesia

(Bagi Prodi Pend. Bahasa Inggris mengikuti format yang sama dalam Bahasa Inggris)

Judul Skripsi :

Nama :

NIM :

Telah diuji dan lulus pada :

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

1. Ketua : (nama)_____

2. Anggota : (nama)_____

3. Anggota : (nama)_____

4. Anggota : (nama)_____

Palembang, 2024

Dekan,

Assoc. Prof. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd.,
NIDN 0225127701

Lampiran 13: Contoh Format Halaman Persembahan dan Motto dalam Bahasa Indonesia

(Bagi Prodi Pend. Bahasa Inggris mengikuti format yang sama dalam Bahasa Inggris)

Kupersembahkan Kepada :

Ayahanda dan Ibunda tercinta yang senantiasa mendoakanku,
Saudara-saudaraku yang tercinta yang mengharapkan keberhasilanku, dan
Sahabat-sahabat yang selalu bersama dalam suka maupun duka.

Moto :

“Dan siapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedangkan dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya Allah-lah kesudahan segala urusan“. (Luqman:22).

Lampiran 14: Surat Pernyataan dalam Bahasa Indonesia

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi Saya yang berjudul: "....." adalah hasil karya sendiri. Apabila ternyata terbukti bukan merupakan hasil kerja saya. Saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan Pasal 70, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional" yang berbunyi "Lulusan karya ilmiah yang digunakan untuk mendapat gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud pasal 25 ayat 2 terbukti merupakan jiplakan dipidana penjara paling lama dua tahun atau denda paling banyak Rp. 200.000.000,- (Dua ratus juta rupiah)".

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 2024
Yang Menyatakan

Materai (Rp.10.000,-)

.....
NIM.....

Lampiran 15: Kata Pengantar Skripsi dalam Bahasa Indonesia

(Bagi Prodi Pend. Bahasa Inggris sesuai format menggunakan B. Inggris)

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt. Atas berkat dan rahmat-Nya jualah saya dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “.....” tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas PGRI Palembang, Dr. H. Bukman Lian, M.M.,M.Si., Dekan FKIP Universitas PGRI Palembang, *Assoc. Prof.* Dr. Dessy Wardiah, M.Pd., Ketua Program Studi, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penulisan skripsi ini.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada dan selaku pembimbing, yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dan, guru mata pelajaran yang telah memberikan kemudahan dalam pengumpulan data, serta pihak lain yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengajaran bidang studi di

Palembang, 2024

Penulis,

Catatan:

Kata Pengantar di atas ini hanya sebagai contoh dan tidak harus sama persis.

Lampiran 16: Contoh Format Daftar Isi Skripsi Sesuai Jenis Penelitian Eksperimen

(Bagi Prodi Pend. Bahasa Inggris sesuai format menggunakan B. Inggris)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
ABSTRAK	x
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah Penelitian.....	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	4
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kajian Teori	5
2.2 Kajian Terdahulu yang Relevan.....	11
2.3 Kerangka Berpikir/Konseptual	12
2.3 Anggapan Dasar	13
2.4 Hipotesis Penelitian.....	14
BAB III: METODELOGI PENELITIAN	15
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Istilah	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.3 Metode Penelitian.....	17
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	17
3.5 Rancangan Perlakuan	18
3.6 Teknik Pengumpulan Data	18
3.7 Teknik Analisis Data.....	22
3.8 Kriteria Pengujian Hipotesis.....	13
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian (jika ada)	23
4.2 Hasil Penelitian (Deskripsi dan Analisis Data)	25
4.3 Pembahasan (Generalisasi)	29
BAB V: SIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Simpulan	31
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	35
RIWAYAT HIDUP PENELITI	39

Lampiran 17: Contoh Abstrak yang Ditulis dalam Bahasa Indonesia

(Diketik 1 Spasi)

(Bagi Prodi Pend. Bahasa Inggris sesuai format menggunakan B. Inggris)

JUDUL

Nama

NIM

Abstrak

Puisi adalah salah satu karya sastra yang penciptaannya menggunakan prinsip pemadatan atau pengkonsentrasian bentuk dan makna. Oleh karena itu, kesulitan yang sering muncul dalam menghadapi puisi adalah kesulitan memahami maknanya. Berdasarkan hal tersebut maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pembacaan heuristik dan hermeneutik ini dalam kumpulan puisi Kepada Cium karya Joko Pinurbo. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan pembacaan heuristik dan hermeneutik dalam kumpulan puisi Kepada Cium karya Joko Pinurbo. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa puisi Malam Insomnia menceritakan seseorang yang susah tidur malam hari karena perasaan resah dan gelisah yang selalu dibayangi oleh seekor harimau yang menyeramkan di dalam kamar mandi rumahnya. Puisi Sehabis Sembahyang menceritakan seseorang yang rajin ibadah dan tidak berhenti memohon doa. Dengan doa Tuhan akan membantu umat-nya dalam kesulitan, baik keselamatan, kesehatan, dan rezeki. Puisi Kepada Cium menceritakan orang tua yang telah lama tidak berjumpa dengan anaknya.

Kata Kunci: *heuristic, hermenutik, puisi* (diurutkan berdasarkan abjad)

Lampiran 18: Contoh Daftar Tabel dalam Bahasa Indonesia

(Diketik 2 Spasi)

(Bagi Prodi Pend. Bahasa Inggris sesuai format menggunakan B. Inggris)

DAFTAR TABEL

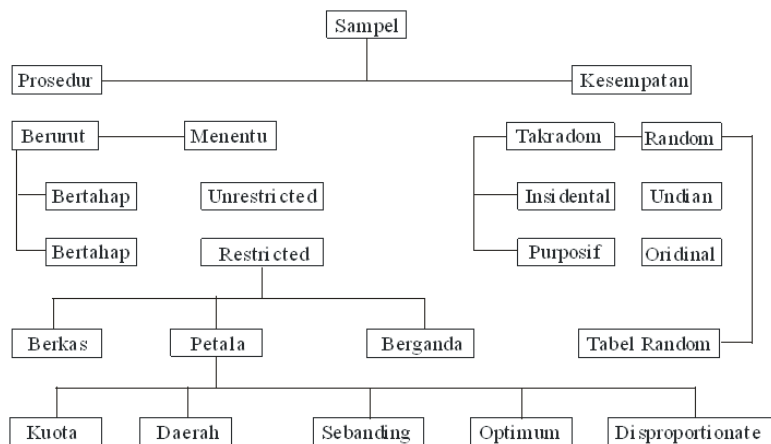
Tabel 1: Tingkat Penguasaan Bahan Pelajaran	39
Tabel 2: Distribusi Populasi SMA N 1 Palembang 2024/2025.....	40
Tabel 3: Distribusi Siswa Berdasarkan Tingkat Penguasaan Perbendaharaan Kata.....	41

Lampiran 19: Contoh Penyajian Tabel dan Gambar

TABEL I
POPULASI PENELITIAN

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	II A	15	16	31
2	II B	14	35	49
3	II C	19	20	44
4	II D	14	20	34

Sumber: Kepala tata Usaha SMP PGRI 12 Palembang



Gambar : Jenis-jenis sample (Natawidjaja, 1988:73)

Lampiran 20: Contoh Daftar Gambar dalam Bahasa Indonesia

(diketik 2 spasi)

(Bagi Prodi Pend. Bahasa Inggris sesuai format menggunakan B. Inggris)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Gambar Skema Proses Belajar Mengajar.....	20
Gambar 2 : Tujuan Pendidikan dan Pengajaran.....	25
Gambar 3 : Suasana Pelaksanaan Praktik di Laboratorium.....	30

Lampiran 21: Contoh Daftar Lampiran Skripsi yang Ditulis dalam Bahasa Indonesia

(diketik 2 spasi)

(Bagi Prodi Pend. Bahasa Inggris sesuai format menggunakan B. Inggris)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman observasi dengan Ceklist.....	42
Lampiran 2: Pedoman Wawancara.....	43
Lampiran 3: Pedoman Angket	44
Lampiran 4: Surat Keterangan telah melaksanakan penelitian....	45
Lampiran 5: Bukti Pelaksanaan Seminar Proposal (Daftar Hadir Pembimbing, Daftar Hadir Mahasiswa, Berita Acara Seminar Proposal, Lembar Notulensi)	55
Dst..	

Lampiran 22: Contoh Daftar Pustaka dalam Bahasa Indonesia
(Diketik 1 (Satu) Spasi)

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2020). *Kesusastaan Minang Klasik dan Hubungannya dengan Kesusastaan Indonesia*. Jakarta: Penerbitan Buku Bacaan. (Buku dengan satu orang pengarang)
- Arikunto, S. dan Jabar, CSA. (2020). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. (Buku dengan dua orang pengarang)
- Aberg, J.A., Lacy, C., Amstrong, L., Goldman, M. and Lance, L.L. (2009). *Drug Information. Handbook 17th Edition, American Pharmacist Association*. (Buku dengan lima orang pengarang)
- Djaali. D. (2021). Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional Melalui Program Sertifikasi. *Majalah Buletin BSNP* Edisi Mei 2021.
(Artikel dalam Majalah)
- Djamaris, E. S. (1923). Mengungkap Nilai Budaya dalam Sastra Nusantara: Nilai Budaya dalam Kaba Rang Mudo Selendang Dunio. *Bahasa dan Sastra* Volume XI/3: 5-10.
(Artikel dalam jurnal).
- Musi, P. (2009). Potensi Wisata Sungai di Palembang. *Harian Umum*. 18 Juni 2009 Nomor 160, Hal. 3, kolom 1-5.
(Artikel tanpa pengarang oleh wartawan dalam surat kabar).
- Damanhuri, D. S. (2021). Deregulasi dalam Rangka 'Soehartoneconomics'. *Republika: Harian Umum*, 18 Juni, No. 160. Hal. 5, kolom 6-9.
(Artikel dalam surat kabar yang ada pengarangnya).
- Barthes, R. 2022. "Unsur-unsur Semiologi: Langue dan Parole" dalam Panuti Sujiman dan van Zoest (Ed) *Serba-serbi Semiotika*. Jakarta: Gramedia. Hal. 80-88.
(Artikel dalam buku yang memakai editor)
(Artikel dari buku tanpa pengarang)
- Eddy, E. (2009). Nilai Budaya dalam Sastra Komerang. Makalah disampaikan dalam *Seminar Hubungan Sastra dan Budaya Se-Sumsel*, pada tanggal 14-17 Maret 2009 di Palembang.
(Makalah yang disajikan dalam seminar atau lokakarya)
- Jenifer, J. (2020). Distant Voices Uni Soviet: BBC Videocasette. 55 mins.
(Rujukan dari Film)
- Kemendikbudristek. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Di Era Industri 4.0 Untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Soraya, S. M., Kurjono, K., & Muhammad, I. (2023). Analisis Bibliometrik: Penelitian Literasi Digital dan Hasil Belajar pada Database Scopus (2009-2023). *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 387-398.

Lampiran 23: Blanko Pendaftaran Peserta Ujian Skripsi

BLANKO PENDAFTARAN PESERTA UJIAN SKRIPSI

Nama Lengkap :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Dosen Pembimbing : 1
2
Judul Skripsi :
Alamat Rumah / Telepon :
Terdaftar Sebagai Peserta Ujian Skripsi, nomor :

Petugas Pendaftaran Palembang,
Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 24: Berita Acara Ujian Skripsi



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkkip@univpgri-palembang.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari..... Tanggal.... bulan.... tahun, kami yang masing-masing bertandatangan di bawah ini Tim Penguji Ujian Skripsi Mahasiswa FKIP Universitas PGRI Palembang, yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan dekan FKIP tanggal.... Nomor:, telah melakukan pengujian skripsi a.n:

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Ujian :
Pada tanggal :
Judul Skripsi :

Berdasarkan jumlah nilai akhir ujian (.....) rata-rata (.....), yang bersangkutan dapat dinyatakan LULUS (tanpa perbaikan/dengan perbaikan)/TIDAK LULUS (harus penelitian ulang & perbaikan data/harus perbaikan analisis*) dengan nilai huruf (A/B/C//E)* dan predikat sangat baik/Baik/Cukup/Kurang/Gagal*).

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang,2023

Tim Penguji,

1.	(Ketua)	(.....)
2.	(Anggota)	(.....)
3.	(Anggota)	(.....)
4.	(Anggota)	(.....)

Catatan: *) coret yang tidak perlu

Lampiran 25: Format Penilaian Ujian Skripsi

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkkip@univpgri-palembang.ac.id

NILAI UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Program Studi :
 Ujian : Pertama / Kedua / Ketiga
 Pada tanggal :
 Judul Skripsi :

No	Komponen Penilaian	Bobot (B)	Skor (S)	S x B
1	Relevansi judul dengan Program Studi dan Sistematika penulisan skripsi	1		
2	Kepaduan judul, latar belakang, masalah dan tujuan	0,5		
3	Kedalaman dan Keluasan kajian konsep, dan kerangka teoritik	1		
4	– Konsistensi rumusan masalah, hipotesis penelitian dan pengujian hipotesis (Kuantitatif)	1		
	– Konsistensi rumusan masalah, kerangka berfikir / konseptual (Kualitatif)			
	– Konsistensi rumusan masalah, spesifikasi produk, dan desain prototype (R & D)			
	– Ketepatan metode penelitian dan prosedur penelitian (Tindakan)			
5	– Ketepatan metode penelitian dan sampling (Kuantitatif)	1		
	– Ketepatan metode penelitian dan informan (Kualitatif)			
	– Ketepatan metode pengembangan, prosedur penelitian, dan subjek uji coba prototype (R & D)			
	– Ketepatan metode penelitian dan prosedur penelitian (Tindakan)			
6	– Kualitas instrumen (konsistensi definisi konseptual, operasional, kisi-kisi, butir instrumen, dan proses validasi instrumen (Kuantitatif)	1,5		
	– Ketepatan teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan 1,5 teknik analisis data (Kualitatif)			
	– Ketepatan instrumen validasi prototype, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data (R & D)			
	Prosedur pengumpulan, analisis dan kriteria keberhasilan tindakan (Tindakan)			
7	Kualitas penyajian hasil penelitian dan pembahasan	1,5		
8	Kualitas simpulan dan saran	0,5		
9	Kemampuan mempertahankan skripsi	2		
Total		10		

Catatan:

Nilai (N) diberikan dalam skala 0 - 10 dan nilai bulat

Nilai Akhir dari penguji adalah $N \times B$

Palembang,
Penguji,

2024

.....
NIDN

Lampiran 26: Format Nilai Akhir Ujian Skripsi (Mhs. Angk. ≥ 2016)

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkkip@univpgri-palembang.ac.id

NILAI AKHIR UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
 Nomor Induk Mahasiswa :
 Program Studi :
 Jurusan :
 Ujian : Pertama / Kedua / Ketiga
 Pada tanggal :

No	Nama Dosen Penguji	Jabatan	Nilai Akhir Total (N x B)
1		Ketua/Pembimbing I	
2		Anggota/Pembimbing II	
3		Anggota	
4		Anggota	
Jumlah			
Rata-Rata			

Kesimpulan (*)

- LULUS TANPA PERBAIKAN
- LULUS DENGAN PERBAIKAN
- TIDAK LULUS : HARUS PENELITIAN ULANG & PERBAIKAN DATA
- TIDAK LULUS : HARUS PERBAIKAN ANALISIS

Catatan :

- 1) Jumlah adalah penjumlahan nilai akhir dari para penguji
- 2) Nilai akhir dinyatakan dengan huruf A, B, atau C (bagi yang lulus) atau tidak lulus
- 3) Lembar ini harus diserahkan kepada Bagian Litbang segera setelah ujian mahasiswa yang bersangkutan selesai
- 4) (*) coret yang tidak perlu

Tanda tangan tim penguji,

1. Ketua
2. Anggota
3. Anggota
4. Anggota

Angka	Bobot	Huruf	Predikat
8,5 - 10	4	A	Unggul
7,6 - 8,4	3,5	B+	Baik Sekali
7,0 - 7,5	3	B	Baik
6,0 - 6,9	2,5	C+	Cukup Baik
5,5 - 5,9	2	C	Cukup
4,5 - 5,4	1	D	Kurang
0,0 - 4,4	0	E	Gagal

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Ketua Tim Penguji,

.....

.....

Lampiran 27: Surat Perjanjian Revisi dan Penjilidan Skripsi



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : flkip@univpgri-palembang.ac.id

SURAT PERJANJIAN REVISI DAN PENJILIDAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : _____
NIM : _____
Prodi : _____
Judul skripsi : _____

Nomor Telp/HP : _____
Alamat email : _____
Pembimbing 1 : _____
Pembimbing 2 : _____

pelaksanaan ujian skripsi pada:___/___/ 20__ semester ganjil/genap* tahun _____
akademik 20__/20__ .Telah mengikuti ujian skripsi dan karena itu berjanji akan
melakukan revisi dan penjilidan skripsi tepat pada waktunya sesuai dengan
batas waktu penyelesaian yang diberikan oleh majelis penguji yaitu: selama
_____ hari (tanggal._____s/d _____

Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran dan bilamana
dalam penyelesaian skripsi tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan,
maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang.

Palembang,
Mahasiswa,

(_____)
NIM.

Mengetahui,
Pembimbing 1: (_____)
Pembimbing 2: (_____)

Lampiran 28: Blanko Perbaikan Skripsi



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkkip@univpgri-palembang.ac.id

BLANKO PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa :
Nomor Induk Mahasiswa :
Program Studi :
Ujian : Pertama / Kedua / Ketiga
Pada tanggal :
Judul Skripsi :

No	Nama Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Tanda Tangan	Selesai/ Belum(*)
1				
2				
3				
4				

Catatan :

1. (*) Dosen penguji membubuhkan tanda tangannya dan menuliskan kata “selesai atau belum” terhadap perbaikan yang harus dilakukan mahasiswa
2. Blanko ini sebagai syarat pengambilan nilai ujian skripsi
3. Nilai ujian skripsi dinyatakan batal jika dalam waktu satu bulan sejak ujian skripsi perbaikan tidak selesai

Palembang, _____ 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik

(_____)

Lampiran 29: Blanko Tanda Terima Skripsi



UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Jend. A. Yani Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. (0711) 513701 Fax. (0711) 513701 E-mail : fkkip@univpgri-palembang.ac.id

TANDA TERIMA SKRIPSI

NAMA MAHASISWA :
NIM :
PROGRAM STUDI :
JUDUL SKRIPSI :

PEMBIMBING SKRIPSI : 1
2

Diterima Oleh : Tanda Tangan / Tanggal.

1. Ketua Program Studi : (1 Exp) :
2. Kabag. Perpustakaan Universitas : (1 Exp) :
3. Kasubag. Perpustakaan FKIP : (1 Exp) :
4. Instansi Tempat Penelitian : (1 Exp) :

Palembang,
Ketua Program Studi,

.....

Lampiran 30: Format Lembar Kulit Luar Jurnal dalam Bahasa Indonesia
(diketik dua spasi)

(JUDUL JURNAL)

Jurnal

oleh

(nama)

Nomor Induk Mahasiswa

Program Studi

Logo FKIP Universitas PGRI Palembang



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
PALEMBANG
Tahun 2024

Lampiran 31: Format Lembar Pengesahan Jurnal Dalam Bahasa Indonesia

(diketik 1.5 spasi)

(Bagi Prodi Pend. Bahasa Inggris format yang sama dalam bahasa Inggris)

(JUDUL JURNAL)

Jurnal oleh

(nama)

Nomor Induk Mahasiswa

Program Studi

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

PALEMBANG

(TAHUN)

Disetujui oleh :

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,

NIDN

NIDN

Lampiran 32: Format Surat Permohonan Validasi Instrumen

Palembang, 2024

Sifat : Biasa
Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Kepada
Yth. Bapak/ Ibu.....
Dosen Prodi.....
di

Dengan hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (Penulisan Skripsi) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Persatuan Guru Republik Indonesia Palembang:

Nama : _____
NIM : _____
Program Studi : _____
Judul Skripsi : _____
Pembimbing Utama : _____
Pembimbing Pendamping : _____

Bermaksud akan mengadakan validasi instrumen penelitian dengan Judul :

Mohon bantuan Saudara agar dapat menjadi validator instrument penelitian mahasiswa yang bersangkutan, agar penelitian mahasiswa tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

Demikian, atas perhatian dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping

.....
NIDN:

.....
NIDN:

Mengetahui,
Ketua Program Studi

.....
NIDN:

Tembusan Yth :

1. Ketua Program Studi _____

Lampiran 33: Mekanisme Penyelesaian Skripsi

